BULETIN

TAHUN MMXXVI I NO. 01 I JANUARI 2026

BMKG BENGKULU

"The facts are clear. Early warnings save lives and deliver vast financial benefits."
— António Guterres (Sekretaris Jenderal PBB)

bengkulu.bmkg.go.id
Info BMKG Bengkulu

#bangga melayani bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

NKRUPSI

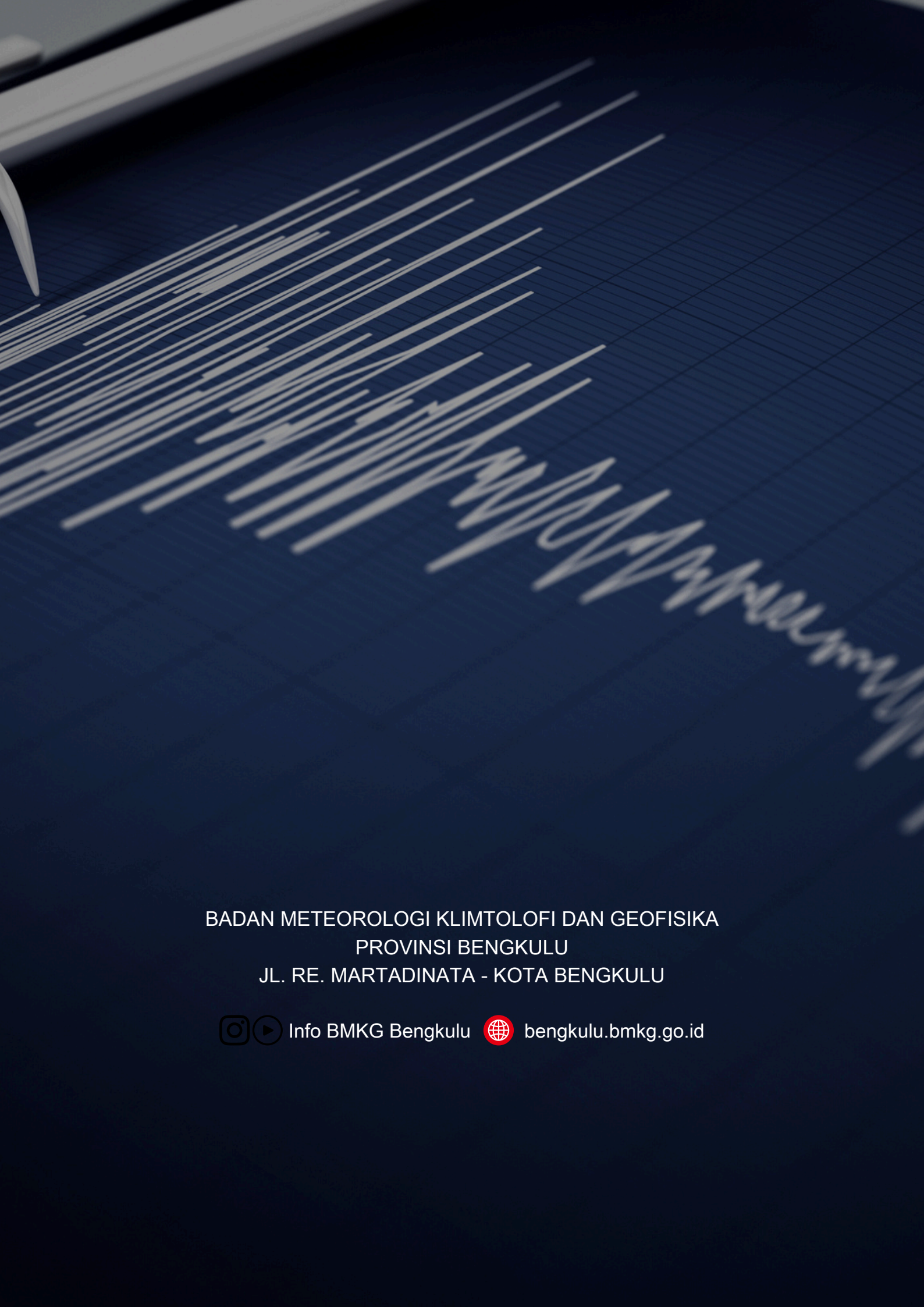

BADAN METEOROLOGI KLIMTOLOFI DAN GEOFISIKA
PROVINSI BENGKULU
JL. RE. MARTADINATA - KOTA BENGKULU

Info BMKG Bengkulu
bengkulu.bmkg.go.id

TIM PENYUSUN BULETIN

Penanggung Jawab

Luhur Tri Uji Prayitno, S.P., M.Ling.
Tri Widiarto, S.Si.
Anton Sugiharto, S.Kom.

Pimpinan Redaksi

Pungky Saiful Akbar, S.Tr.

Editor

Pungky Saiful Akbar, S.Tr.

Redaktur Informasi Meterologi

- Suparwi, SP., M.Ling.
- Winda Ayu K, S.Si, M.Ling.
- Rahyu Mailansari, S.Tr.
- Anjasman, S.Si.
- Muhamad Fajar H., S.Tr., M.Sc.
- Intan Rahma Utami, S.Tr.
- Andre Alfando, S.Tr. Met.

Redaktur Informasi Klimatologi

- Rudi Wahyu H, S.Kom., M.Ling.
- Anieta Carolina, MP
- Tuti Herawati, S.Si., M. Ling.
- Risa Utami, S.Kom.
- Gita I.S.L. Faski, SST, M.Sc.
- Fandi P. P., S.Tr., M.Ling.
- Andreas Wahyu P., S.Tr., M.P.

Redaktur Informasi Geofisika

- Sabar Ardiansyah, SST.
- Detalia Nurutami, S.Tr.
- Tamia Widi Nurhalita, S.Tr.
- Milzam Wafiazizi, S.Tr.
- Hilmi Zakariya, S.Tr. Geof

Distribusi dan Percetakan

Pungky Saiful Akbar, S.Tr.

Alamat Redaksi

Stasiun Klimatologi Bengkulu
Jl. RE. Martadinata – Kota Bengkulu
Email : staklim.bengkulu@bmkg.go.id

PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Provinsi Bengkulu secara rutin menerbitkan buletin bulanan yang berisi informasi terkini mengenai meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika (MKKuG). Publikasi ini merupakan bagian dari upaya diseminasi informasi kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan, guna meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan terhadap berbagai fenomena alam yang terjadi di wilayah Bengkulu.

Buletin BMKG Bengkulu Edisi Januari 2026 memuat berbagai informasi penting, antara lain dinamika atmosfer dan laut, analisis curah hujan, indeks kekeringan, kualitas udara, kimia air hujan, kondisi klimatologi, prakiraan hujan, peringatan dini klimatologi, serta ulasan kejadian gempa bumi dan petir. Selain itu, buletin ini juga menyajikan informasi hilal yang dapat menjadi acuan dalam penentuan waktu ibadah.

Diharapkan, buletin ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu terkait fenomena MKKuG di wilayah Bengkulu. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat mendukung peran BMKG Bengkulu dalam menyebarluaskan informasi MKKuG kepada instansi terkait, media massa, serta para pemerhati cuaca dan iklim.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan buletin ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas buletin pada edisi-edisi berikutnya. Semoga buletin ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi semua pihak.

Bengkulu, Januari 2026

Koordinator BMKG Bengkulu

Luhur Tri Uji Prayitno, S.P., M.Ling.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN BULETIN i
PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL viii
PENGERTIAN DAN ISTILAH ix
I. DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT 1
A. EL-NINO SOUTHERN OSCILLATION (ENSO) 1
B. INDEKS INDIAN OCEAN DIPOLE (IOD) 1
C. ANGIN 2
D. AWAN 2
E. KONDISI SUHU PERMUKAAN LAUT DI INDONESIA 3
F. GELOMBANG LAUT 4
II. ANALISIS HUJAN 6
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2025 6
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2025 8
C. ANALISIS HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2025 10
III. ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAN 12
IV. KUALITAS UDARA DAN KIMIA AIR HUJAN 14
A. ANALISIS KUALITAS UDARA (*PARTUCULATE MATTER* 2.5) 14
B. ANALISIS KUALITAS UDARA (PARTUCULATE MATTER 100) 15
V. KONDISI KLIMATOLOGI 16
A. SUHU UDARA 16
B. KELEMBABAN UDARA 17
C. LAMA PENYINARAN MATAHARI 17
D. PROFIL ANGIN (*WINDROSE*) 18
E. PENGLIHATAN MENDATAR (*VISIBILITY*) 19
F. TITIK PANAS (*HOTSPOT*) 19
VI. PREDIKSI HUJAN 21
A. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2026 21
B. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2026 23
C. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN MARET 2026 25
D. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN MARET 2026 27
E. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN APRIL 2026 29
F. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2026 31
VII. PERINGATAN DINI KLIMATOLOGI 33

A. PELUANG CURAH HUJAN MUSIMAN 33
VIII. SUMBER GEMPA BUMI BENGKULU 35
A. ZONA SUBDUKSI 35
B. SESAR MENTAWAI 35
C. SESAR SUMATERA 36
IX. INFORMASI GEMPABUMI, PETIR, HILAL, DAN TANDA WAKTU 39
A. AKTIVITAS GEMPABUMI 39
B. GEMPABUMI TERCATAT 40
C. ULASAN GEMPA BUMI SIGNIFIKAN 43
1. Gempabumi 14 Desember 2025 43
2. Gempabumi 24 Desember 2025 44
3. Gempabumi 27 Desember 2025 45
4. Gempabumi 27 Desember 2025 46
5. Gempabumi 27 Desember 2025 47
D. ULASAN MONITORING PETIR 48
E. INFORMASI HILAL BULAN RAJAB 1447 H 49
X. TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI WILAYAH BENGKULU 52
XI. LAMPIRAN 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. *El Nino-Southern Oscillation* (sumber : BMKG) ix
Gambar 2. Model analisis dan prediksi ENSO 2026 (sumber : BMKG) 1
Gambar 3. Model analisis dan prediksi IOD 2026 (sumber : BMKG) 1
Gambar 4. Angin 850 mb dasarian I Januari 2026 wilayah Indonesia (sumber: BMKG) 2
Gambar 5. Anomali *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) dasarian I Januari 2026 (sumber : BMKG)..... 2
Gambar 6. *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) dasarian I Januari 2026 (sumber : BMKG) 2
Gambar 7. Anomali suhu permukaan laut dasarian I Januari 2026 wilayah Indonesia (sumber : BMKG)..... 3
Gambar 8. Prediksi spasial anomali suhu permukaan laut Indonesia 2026 (sumber : BMKG) 3
Gambar 9. Rata-rata ketinggian gelombang pada bulan Desember 2025 (sumber:https://maritim.bmkg.go.id/)..... 4
Gambar 10. Rata-rata ketinggian gelombang pada bulan Desember 2025 (sumber:https://maritim.bmkg.go.id/)..... 4
Gambar 11. Rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Desember 2025 (sumber : https://maritim.bmkg.go.id/)..... 5
Gambar 12. Analisis curah hujan bulan Desember 2025 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)..... 6
Gambar 13. Analisis sifat hujan bulan Desember 2025 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)..... 8
Gambar 14. Analisis hari hujan bulan Desember 2025 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)..... 10
Gambar 15. Analisis Indeks SPI bulan Oktober s.d. Desember 2025 di Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu) 12
Gambar 16. Grafik konsentrasi partikulat (PM2.5) bulan Desember 2025 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu) 14
Gambar 17. Grafik konsentrasi partikulat bulan Desember 2025 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu) 15
Gambar 18. Grafik suhu udara bulan Desember 2025 di Stasiun BMKG Bengkulu (sumber: Stasiun Klimatologi Bengkulu) 16
Gambar 19. Grafik kelembaban udara bulan Desember 2025 di Stasiun BMKG Bengkulu (sumber: Stasiun Klimatologi Bengkulu) 17
Gambar 20. Grafik lamanya penyinaran matahari bulan Desember 2025 di Stasiun BMKG Bengkulu (sumber: Stasiun Klimatologi Bengkulu) 17
Gambar 21. Profil Angin di Bandara Fatmawati Soekarno Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)..... 18
Gambar 22. Grafik Frekuensi Distribusi Kecepatan Angin di Bandara Fatmawati Soekarno Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)..... 18
Gambar 23. *Visibility* Harian November 2025 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu) 19

Gambar 24. Grafik jumlah titik panas per kabupaten Provinsi Bengkulu bulan November 2025 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)..... 19
Gambar 25. Peta Sebaran Titik Panas tanggal 02 Desember 2025 Jam 00-23 UTC (Titik Panas Harian Terbanyak Bulan Desember 2025) Sumber : https://satelit.bmkg.go.id/BMKG/index.php?pilih=31..... 20
Gambar 26. Prediksi curah hujan bulan Februari 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)..... 21
Gambar 27. Prediksi sifat hujan bulan Februari 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)..... 23
Gambar 28. Prediksi curah hujan bulan Maret 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)..... 25
Gambar 29. Prediksi sifat hujan bulan Maret 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)..... 27
Gambar 30. Prediksi curah hujan bulan April 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)..... 29
Gambar 31. Prediksi sifat hujan bulan April 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)..... 31
Gambar 32. Peluang curah hujan bulanan menengah bulan Februari 2026 - Juli 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu) 33
Gambar 33. Peluang curah hujan bulanan lebat bulan Februari 2026 - Juli 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu) 34
Gambar 34. Sumber gempa zona subduksi Indonesia (sumber : Pusgen 2017)..... 35
Gambar 35. Lokasi gempa akibat aktivitas sesar mentawai (sumber : Pusgen 2017) 36
Gambar 36. Peta segmentasi sesar Sumatera (sumber : Pusgen 2017)..... 37
Gambar 37. Peta Seismisitas Bengkulu Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang) 39
Gambar 38. Grafik gempabumi dirasakan dan tidak dirasakan Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)..... 40
Gambar 39. Histogram Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)..... 40
Gambar 40. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)..... 41
Gambar 41. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Kedalaman Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)..... 41
Gambar 42. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Sumber Pemicu Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang) 42
Gambar 43. *Shakemap* gempabumi 14 Desember 2025 pukul 07:58:15 WIB (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)..... 43
Gambar 44. Shakemap gempabumi 24 Desember 2025 pukul 12:30:34 WIB (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)..... 44
Gambar 45. Shakemap gempabumi 27 Desember 2025 pukul 07:22:32 WIB (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)..... 45
Gambar 46. Shakemap gempabumi 27 Desember 2025 pukul 08:10:13 WIB (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)..... 46
Gambar 47. Shakemap gempabumi 27 Desember 2025 pukul 10:00:18 WIB (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)..... 47

Gambar 48. Peta kerapatan petir Bulan Desember 2025 (sumber: Stasiun Geofisika Kepahiang) 49
Gambar 49. Peta Ketinggian Hilal saat matahari terbenam di Indonesia tanggal 20 Desember 2025 (sumber : BMKG)..... 50
Gambar 50. Dokumentasi Pengamatan Hilal Penentuan Awal Bulan Rajab 1447 H (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)..... 51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2025 7
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2025 9
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Desember 2025 11
Tabel 4. Analisis Tingkat Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober s.d. Desember 2025 13
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2026 22
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari 2026 24
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026 26
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026 28
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026 30
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026 32
Tabel 11. Data Petir per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Bulan Desember 2025 (sumber: Stasiun Geofisika Kepahiang) 48
Tabel 12. Terbit dan Terbenam Matahari di Wilayah Bengkulu Bulan Januari 2026 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang) 52
Tabel 13. Tabel Matriks Risiko Angin dan Gelombang 53
Tabel 14. Tabel Skala Beaufort 54

PENGERTIAN DAN ISTILAH

1. *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

***El Nino-Southern Oscillation* (ENSO)** didefinisikan sebagai anomali pada suhu permukaan laut di Samudera Pasifik di pantai barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi daripada rata-rata normalnya. Istilah *El Nino* berasal dari bahasa Spanyol yang artinya "anak laki-laki". *El Nino* awalnya digunakan untuk menandai kondisi arus laut hangat tahunan yang mengalir ke arah selatan di sepanjang pesisir Peru dan Ekuador saat menjelang natal. Kondisi yang muncul berabad-abad lalu ini dinamai oleh para nelayan Peru sebagai *El Nino de Navidad* yang disamakan dengan nama Kristus yang baru lahir. Menghangatnya perairan di wilayah Amerika Selatan ini ternyata berkaitan dengan anomali pemanasan lautan yang lebih luas di Samudera Pasifik bagian timur, bahkan dapat mencapai garis batas penanggalan internasional di Pasifik tengah.

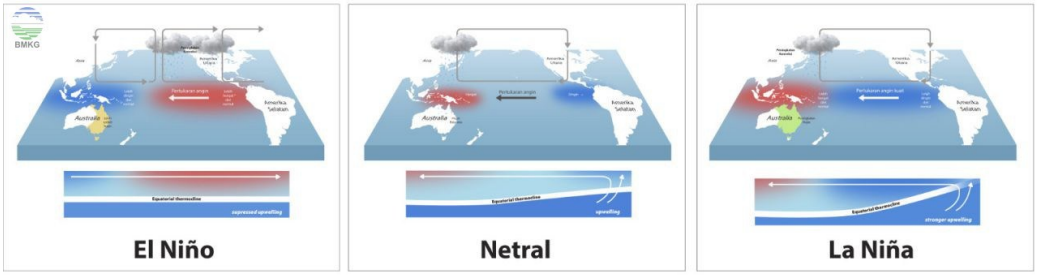

Gambar 1. *El Nino-Southern Oscillation* (sumber : BMKG)

Iklim Samudera Pasifik dapat bervariasi dalam tiga kondisi (fase):

1. **Fase Netral**: angin pasat berhembus dari timur ke arah barat melintasi Samudra Pasifik menghasilkan arus laut yang juga mengarah ke barat dan disebut dengan Sirkulasi Walker. Selama fase Netral, suhu muka laut di barat Pasifik akan selalu lebih hangat dari bagian timur Pasifik.
2. **Fase El Nino**: angin pasat yang biasa berhembus dari timur ke barat melemah atau bahkan berbalik arah. Pelemahan ini dikaitkan dengan meluasnya suhu muka laut yang hangat di timur dan tengah Pasifik. Air hangat yang bergeser ke timur menyebabkan penguapan, awan, dan hujan pun ikut bergeser menjauh dari Indonesia. Hal ini berarti Indonesia mengalami peningkatan risiko kekeringan.
3. **Fase La Nina**: hembusan angin pasat dari Pasifik timur ke arah barat sepanjang ekuator menjadi lebih kuat dari biasanya. Menguatnya angin pasat yang mendorong massa air laut ke arah barat, maka di Pasifik timur suhu muka laut menjadi lebih dingin. Bagi Indonesia, hal ini berarti risiko banjir lebih tinggi, suhu udara yang lebih rendah di siang hari, dan lebih banyak badai tropis.

Dalam istilah ilmu iklim saat ini, *El Nino* menunjukkan kondisi anomali suhu permukaan laut di Samudera Pasifik ekuator bagian timur dan tengah yang lebih panas dari normalnya, sementara anomali suhu permukaan laut di

wilayah Pasifik bagian barat dan perairan Indonesia yang biasanya hangat (*warm pool*) menjadi lebih dingin dari normalnya. Pada saat terjadi *El Nino*, daerah pertumbuhan awan bergeser dari wilayah Indonesia ke wilayah Samudra Pasifik bagian tengah sehingga menyebabkan berkurangnya curah hujan di Indonesia.

2. *Indeks Dipole Mode* (IDM)

***Indeks Dipole Mode* (IOD)** merupakan perbedaan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut direpresentasikan dalam sebuah indeks. Menampilkan informasi indeks Dipole Mode (DM) yang dipengaruhi suhu samudera di sebalah barat Indonesia (Hindia). Indeks DM yang negatif memberikan informasi mengenai potensi hujan yang besar di Indonesia, Indeks DM yang positif memberikan informasi mengenai potensi kurang hujan di wilayah Indonesia.

3. Curah Hujan

Curah Hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.

4. Curah Hujan Kumulatif Satu Bulan

Curah hujan kumulatif 1 (satu) bulan adalah jumlah total curah hujan yang terkumpul selama 1 bulan.

5. Sifat Hujan

Sifat Hujan adalah perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata selama 30 tahun periode 1991 - 2020). Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :

Sifat hujan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

1. Atas Normal (AN) : nilai perbandingannya > 115%
2. Normal (N) : nilai perbandingannya 85%-115%
3. Bawah Normal (BN) : nilai perbandingannya <85%

6. Normal Curah Hujan Bulanan

Normal Curah Hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun berturut - turut yang periode waktunya dapat ditentukan secara bebas (1991-2020).

7. Anomali Suhu Permukaan Laut (*Sea Surface Temperatur Anomalies*/SSTA)

Anomali suhu permukaan laut (SSTA) adalah perbedaan antara suhu permukaan laut yang teramati dengan suhu permukaan laut klimatologisnya.

8. Cuaca Ekstrem

Cuaca Ekstrem adalah kejadian fenomena alam yang ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembapan udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta.

9. *Standardized Precipitation Index* (SPI)

Standardized precipitation index adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

1. **Tingkat Kekeringan :**
    a. Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2.00
    b. Kering : Jika nilai SPI -1.50 s/d -1.99
    c. Agak Kering : Jika nilai SPI -1.00 s/d -1.49
    d. Normal : Jika nilai SPI -0.99 s/d 0.99
2. **Tingkat Kebasahan :**
    a. Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2.00
    b. Basah : Jika nilai SPI 1.50 s/d 1.99
    c. Agak Basah : Jika nilai SPI 1.00 s/d 1.49

10. Gempa Bumi

Gempa bumi merupakan manifestasi dari getaran lapisan batuan yang patah yang energinya menjalar melalui badan dan permukaan bumi berupa gelombang seismik dan terkadang dapat dirasakan oleh masyarakat hingga dapat merusak ataupun menimbulkan bencana. Energi yang dilepaskan pada saat terjadinya patahan tersebut dapat berupa energi deformasi, energi gelombang dan lain-lain.

11. Kedalaman Gempabumi

Kedalaman gempa bumi merupakan tingkat kedalaman dari pusat terjadinya gempabumi (*hypocenter*) yang dapat diklasifikasikan menjadi :

a. Gempa Dangkal : Gempa bumi pada kedalaman < 60 km.
b. Gempa Menengah : Gempa bumi pada kedalaman 60-300 km.
c. Gempa Dalam : Gempa bumi pada kedalaman > 300 km.

12. Skala Richter

Skala Richter merupakan skala kekuatan yang dikemukakan oleh Richter (1930) yang menyebutkan suatu harga kekuatan atau energi yang dilepaskan oleh pusat gempa bumi, penentuannya dibuat berdasarkan simpangan (amplitudo) maksimum ataupun dengan menghitung durasi gempa.

13. Skala MMI (*Modified Mercalli Intensity*)

Skala MMI (*Modified Mercalli Intensity*) merupakan skala intensitas yang menggambarkan akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi dan reaksi manusia terhadap gempa bumi.

14. Hilal

Hilal merupakan penampakan sabit Bulan yang paling awal terlihat dari Bumi sesudah *Konjungsi/Ijtima'* dan Matahari terbenam.

15. *Konjungsi/Ijtima'*

Konjungsi/Ijtima' merupakan peristiwa ketika bujur ekliptika Bulan dan Matahari sama, dengan pengamat diandaikan berada di pusat Bumi.

16. *Madden-Julian Oscillation* (MJO)

Madden-Julian Oscillation (MJO) merupakan aktivitas intra seasonal yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

I. DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Berdasarkan analisis dan prediksi terhadap dinamika atmosfer dan laut, maka perkembangan *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO), *Dipole Mode Index* (DMI), sirkulasi angin, liputan awan, kondisi suhu permukaan laut, serta gelombang laut di Indonesia dasarian I bulan Januari Tahun 2026 dapat dikemukakan sebagai berikut:

A. EL-NINO SOUTHERN OSCILLATION (ENSO)

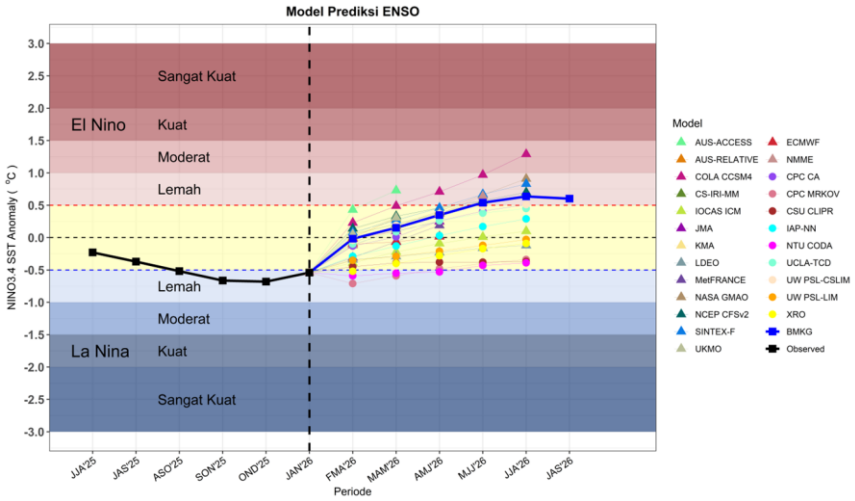

Gambar 2. Model analisis dan prediksi ENSO 2026 (sumber : BMKG)

BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa ENSO akan menuju kondisi Netral hingga pertengahan tahun 2026.

B. INDEKS INDIAN OCEAN DIPOLE (IOD)

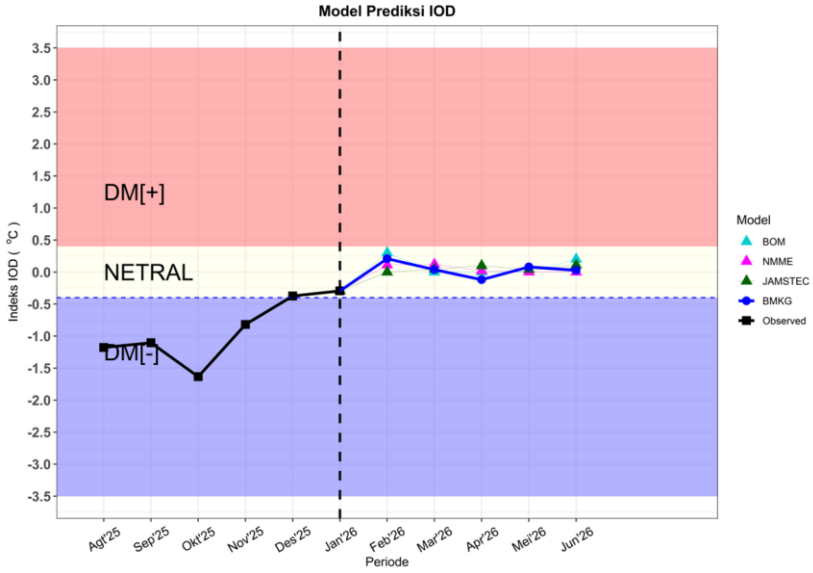

Gambar 3. Model analisis dan prediksi IOD 2026 (sumber : BMKG)

BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi IOD Netral akan bertahan hingga pertengahan tahun 2026.

C. ANGIN

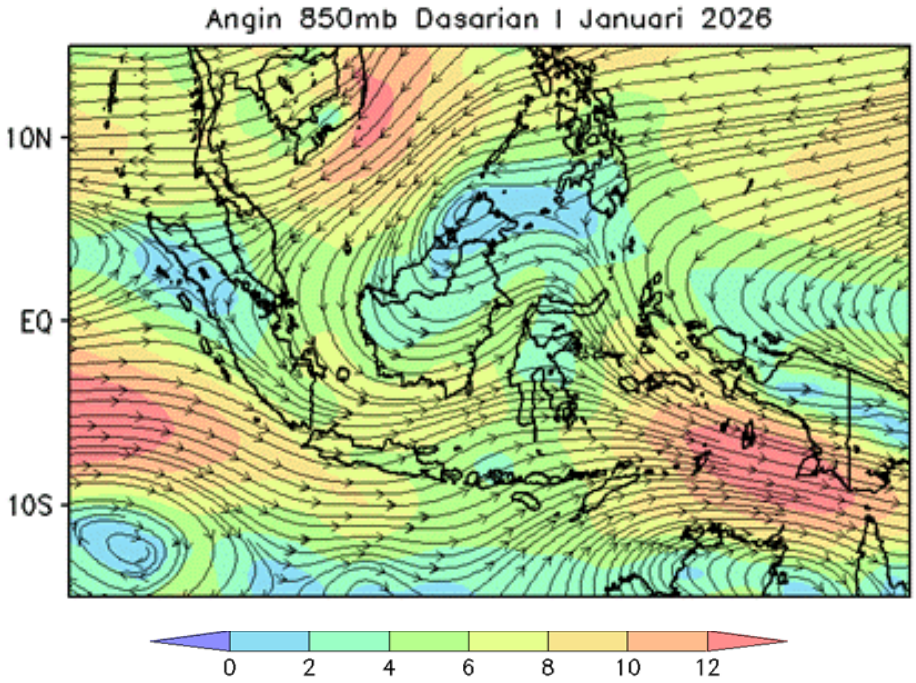

Gambar 4. Angin 850 mb dasarian I Januari 2026 wilayah Indonesia (sumber: BMKG)

Aliran massa udara di sebagian besar Indonesia didominasi angin baratan. Sistem tekanan rendah terlihat di perairan barat Sumatera.

D. AWAN

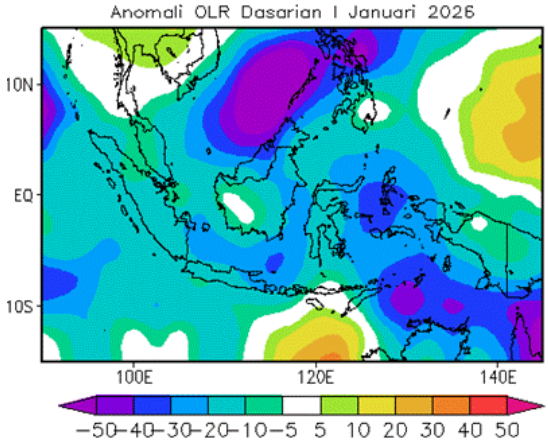

Gambar 5. Anomali *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) dasarian I Januari 2026 (sumber : BMKG)

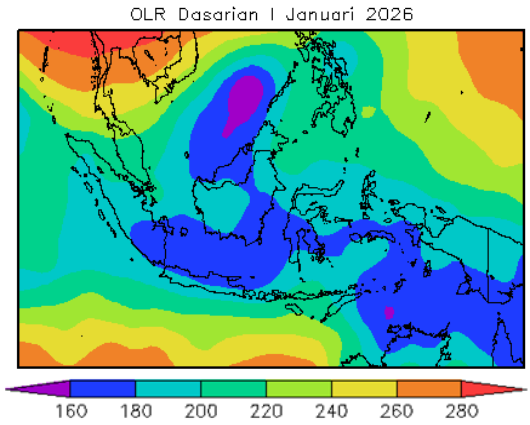

Gambar 6. *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) dasarian I Januari 2026 (sumber : BMKG)

Pada Dasarian I Januari 2026, daerah tutupan awan (OLR < 220 W/m^2) dominan terjadi di sebagian besar wilayah Indonesia. Dibandingkan klimatologisnya, tutupan awan lebih luas.

E. KONDISI SUHU PERMUKAAN LAUT DI INDONESIA

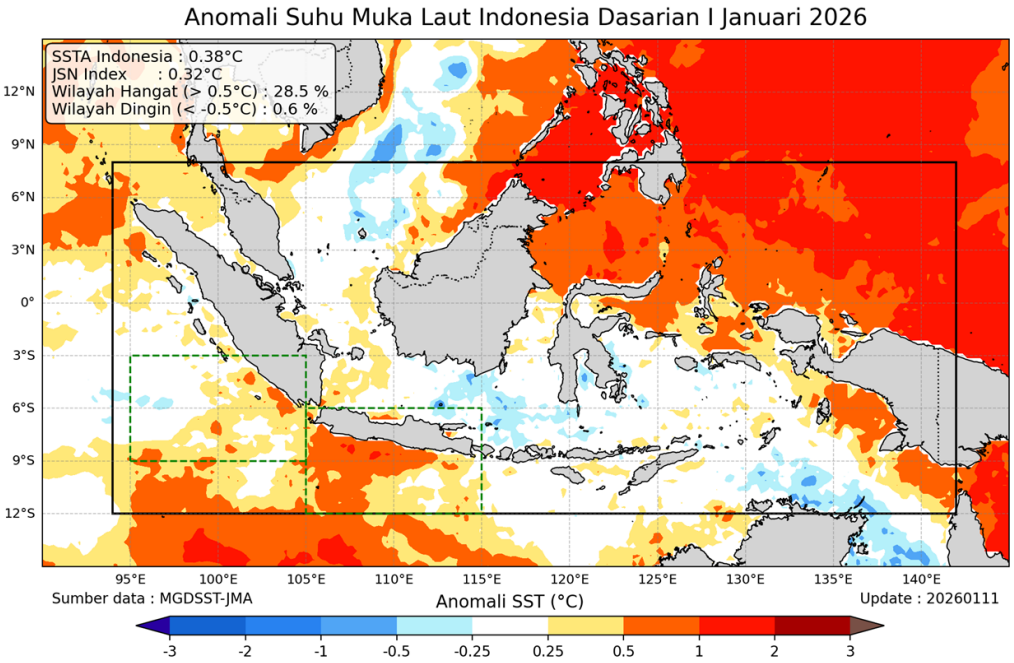

Gambar 7. Anomali suhu permukaan laut dasarian I Januari 2026 wilayah Indonesia (sumber : BMKG)

Rata-rata Anomali Suhu Muka Laut Indonesia (Area Box warna hitam) sebesar : 0.38° (Normal), Hasil Monitoring Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia dalam kondisi normal hingga hangat.

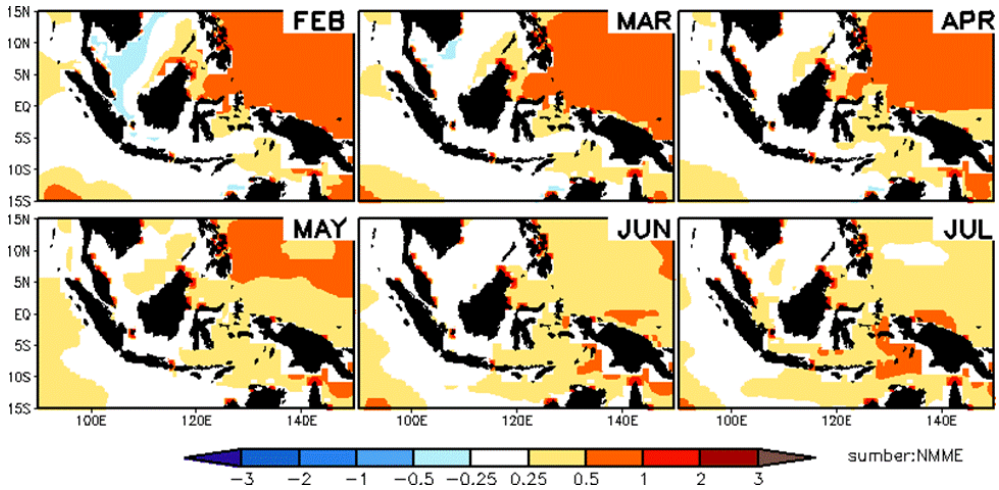

Gambar 8. Prediksi spasial anomali suhu permukaan laut Indonesia 2026 (sumber : BMKG)

Anomali SST Perairan Indonesia periode Februari hingga Juli 2026, diprediksi akan didominasi oleh Normal hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0 °C.

F. GELOMBANG LAUT

Berdasarkan data Ina-Wave analisis bulanan, secara umum data tinggi gelombang signifikan (Gambar 9) untuk Perairan Bengkulu, Perairan Bengkulu bag.Utara dan Perairan Bengkulu bag.Selatan berkisar 0.5 – 1.5 m, sedangkan tinggi gelombang signifikan pada Perairan Enggano dan Samudera Hindia Barat Bengkulu berkisar 0.5 – 2.0 m. Pada parameter gelombang maksimum (Gambar 9), tinggi gelombang maksium pada Perairan Bengkulu, Perairan Timur Enggano dan Samudra Bengkulu tinggi gelombang maksimum berkisar 1.5 – 3.0 m.

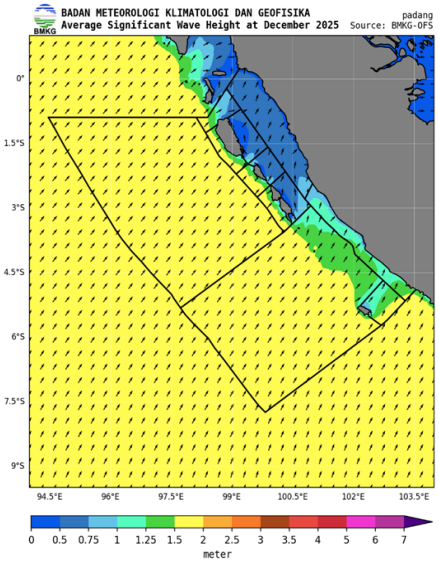

Gambar 9. Rata-rata ketinggian gelombang pada bulan Desember 2025 (sumber:https://maritim.bmkg.go.id/)

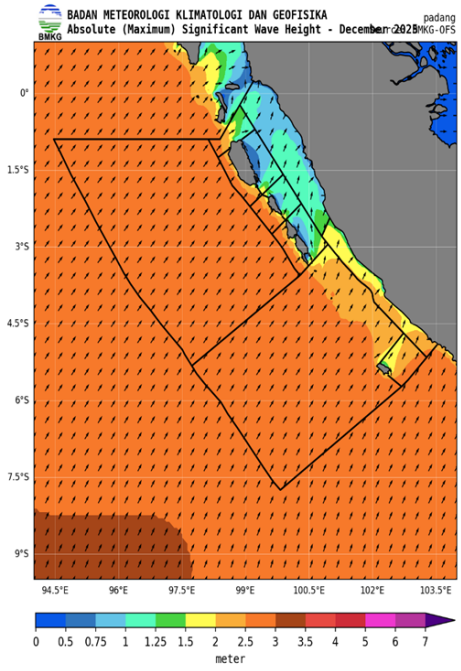

Gambar 10. Rata-rata ketinggian gelombang pada bulan Desember 2025 (sumber:https://maritim.bmkg.go.id/)

Kondisi arah dan kecepatan angin rata-rata (Gambar 4) untuk wilayah Perairan Bengkulu, Perairan Bengkulu bag.Utara dan Perairan Bengkulu bag Selatan pada bulan Desember 2025, umumnya angin bertiup dari arah Timur hingga Tenggara dengan kecepatan angin berkisar 2 – 10 knot. Adapun pada Perairan P. Enggano hingga Samudera Hindia Barat Bengkulu arah angin rata-rata bertiup dari Timur hingga Tenggara dengan kecepatan 2 – 15 knot.

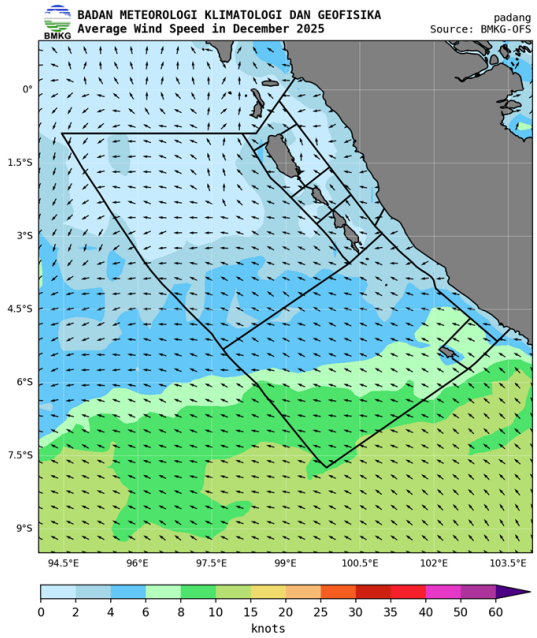

Gambar 11. Rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Desember 2025 (sumber : https://maritim.bmkg.go.id/)

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2025

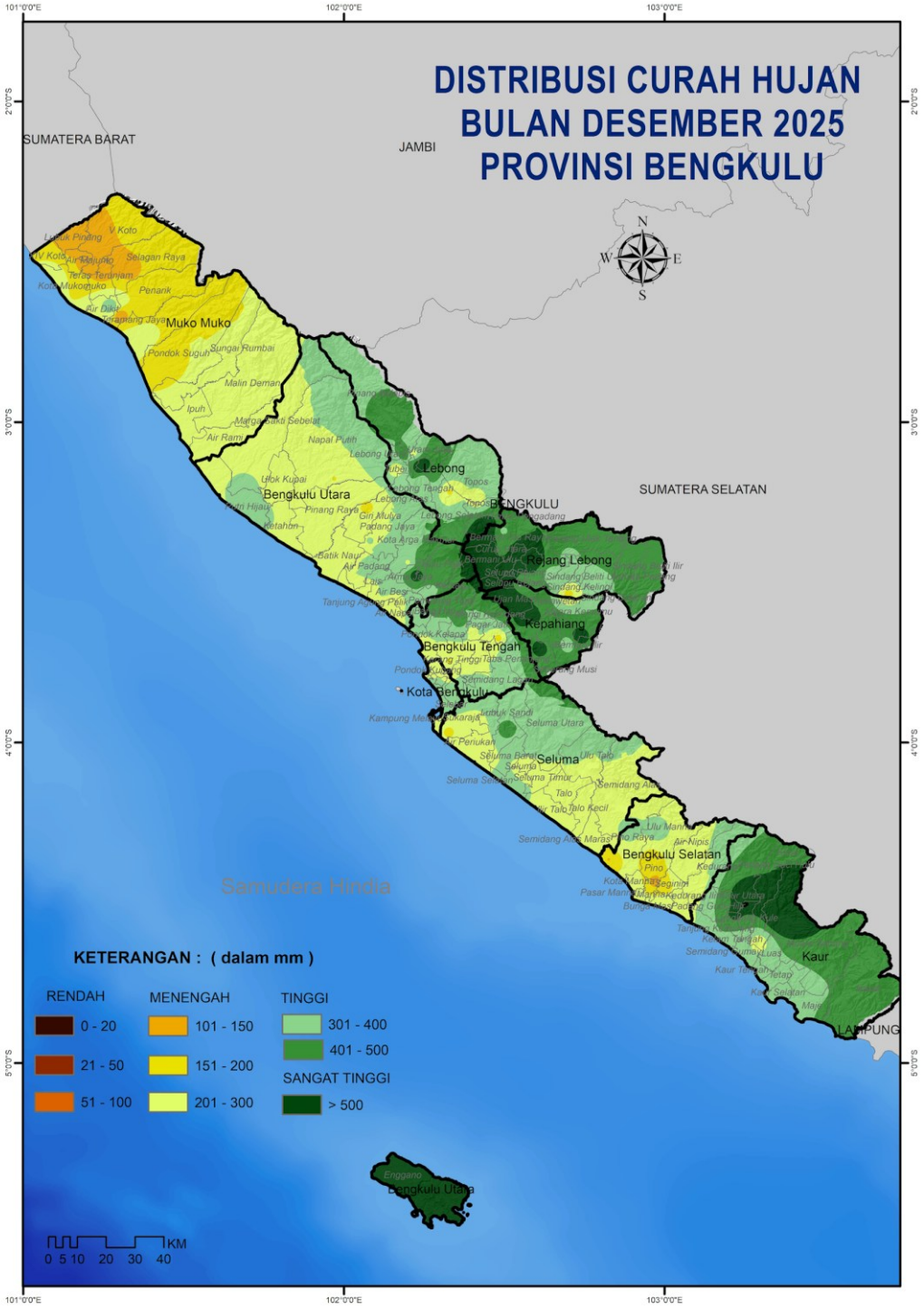

Gambar 12. Analisis curah hujan bulan Desember 2025 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2025

KABUPATEN/ KOTA	ANALISIS CURAH HUJAN			
	Rendah (0-100 mm/bulan)	Menengah (101-300 mm/bulan)	Tinggi (301-500 mm/bulan)	Sangat Tinggi (>500 mm/bulan)
Kotamadya Bengkulu	-	Sebagian Kecamatan Gading Cempaka, Kampung Melayu, Muara Bangkahulu, Ratu Samban, Ratu Agung, Singaran Pati, Selebar, dan Teluk Segara. Sebagian Kecamatan Sungai Serut.	Sebagian Kecamatan Gading Cempaka, Kampung Melayu, Muara Bangkahulu, Ratu Samban, Ratu Agung, Singaran Pati, Selebar, dan Teluk Segara.	-
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Air Majunto, Air Rami, Ipuh, Kota Muko Muko, Lubuk Pinang, Malin Deman, Penarik, Pondok Suguh, Selagan Raya, Sungai Rumbai, Teramang Jaya, Teras Terunjam, V Koto, XIV Koto. Sebagian Air Dikit.	Sebagian Air Dikit.	-
Kab. Bengkulu Utara	-	Seluruh Kecamatan Batik Nau, Girimulya, Pinang Raya, Ulok Kupai Sebagian Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Ketahun, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Putri Hijau,	Seluruh Kecamatan Argamakmur, Hulu Palik Sebagian Kecamatan, Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arma Jaya, Kerkap, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Putri	Seluruh Kecamatan Enggano Sebagian Kecamatan Kerkap
Kab. Bengkulu Tengah	-	Sebagian Kecamatan Karang Tinggi, Merigi Kelindang, Pagar Jati, Pondok Kelapa, Pondok Kubang, Semidang Lagan, Taba Penanjung, Talang Empat	Seluruh Kecamatan Bang Haji, Merigi Sakti, Pematang Tiga Sebagian Kecamatan Bang Haji, Karang Tinggi, Merigi Kelindang, Pagar Jati, Pondok Kelapa, Pondok Kubang, Semidang Lagan, Taba Penanjung, Talang Empat	Sebagian Kecamatan Merigi Kelindang.
Kab. Lebong	-	Sebagian Pelabai, Topos, Lebong Selatan, Bingin Kuning,Rimbo Pengadang,	Seluruh Lebong Atas. Sebagian Pelabai, Topos, Lebong Selatan, Bingin Kuning ,Rimbo Pengadang, Pinang Belapis, Lebong Utara, Uram Jaya, Lebong Tengah	Seluruh Amen, Lebong Sakti. Sebagian Bingin Kuning, Pinang Belapis, Lebong Utara, Uram Jaya, Lebong Tengah
Kab. Rejang Lebong	-	Sebagian Sindang Dataran.	Seluruh Sindang Kelingi Sebagian Bermani Ulu Raya, Binduriang, Padang Ulak Tanding, Selupu Rejang, Sindang Beliti Ulu dan Sindang Dataran.	Seluruh Bermani Ulu, Curup, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, Curup Utara, Kota Padang, Sindang Beliti Ilir. Sebagian Bermani Ulu Raya, Binduriang, Padang Ulak Tanding, Selupu Rejang, Sindang Beliti Ulu.
Kab. Kepahiang	-	Sebagian Kecamatan Muara Kemumu, Kabawetan	Sebagian Kecamatan Bermani Ilir, Muara Kemumu, Seberang Musi, Kepahiang, Ujan Mas, Merigi, Tebat Karai, Muara Kemumu, Kabawetan	Sebagian Kecamatan Bermani Ilir, Muara Kemumu, Seberang Musi, Kepahiang, Ujan Mas, Merigi, Tebat Karai
Kab. Seluma	-	Seluruh Kecamatan Semidang Alas Maras, Talo Kecil, dan Talo. Sebagian Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Lubuk Sandi, Seluma, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Timur, Seluma Utara, Semidang Alas, Sukaraja, dan Ulu Talo.	Sebagian Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Lubuk Sandi, Seluma, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Timur, Seluma Utara, Semidang Alas, Sukaraja, dan Ulu Talo.	-
Kab. Bengkulu Selatan	-	Sebagian Kecamatan Pino Raya, Ulu Manna, Air Nipis dan Kedurang. Seluruh Kecamatan Bunga Mas, Kedurang Ilir, Kota Manna, Manna, Pasar Manna, Pino dan Seginim.	Sebagian Kecamatan Pino Raya, Ulu Manna, Air Nipis dan Kedurang.	-
Kab. Kaur	-	-	Seluruh Kaur Selatan, kaur Tengah, Luas, Maje, nasal, Padang Guci Hilir, Semidang Gumay, Tanjung Kemuning, dan Tetap. Sebagian Kecamatan Kaur Utara, Kelam tengah, Kinal, Lungkang Kulu, Muara Sahung, dan Padang Guci Hulu.	Sebagian Kecamatan Kaur Utara, Kelam Tengah, Kinal, Lungkang Kule, Muara Sahung, dan Padang Guci Hulu.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2025

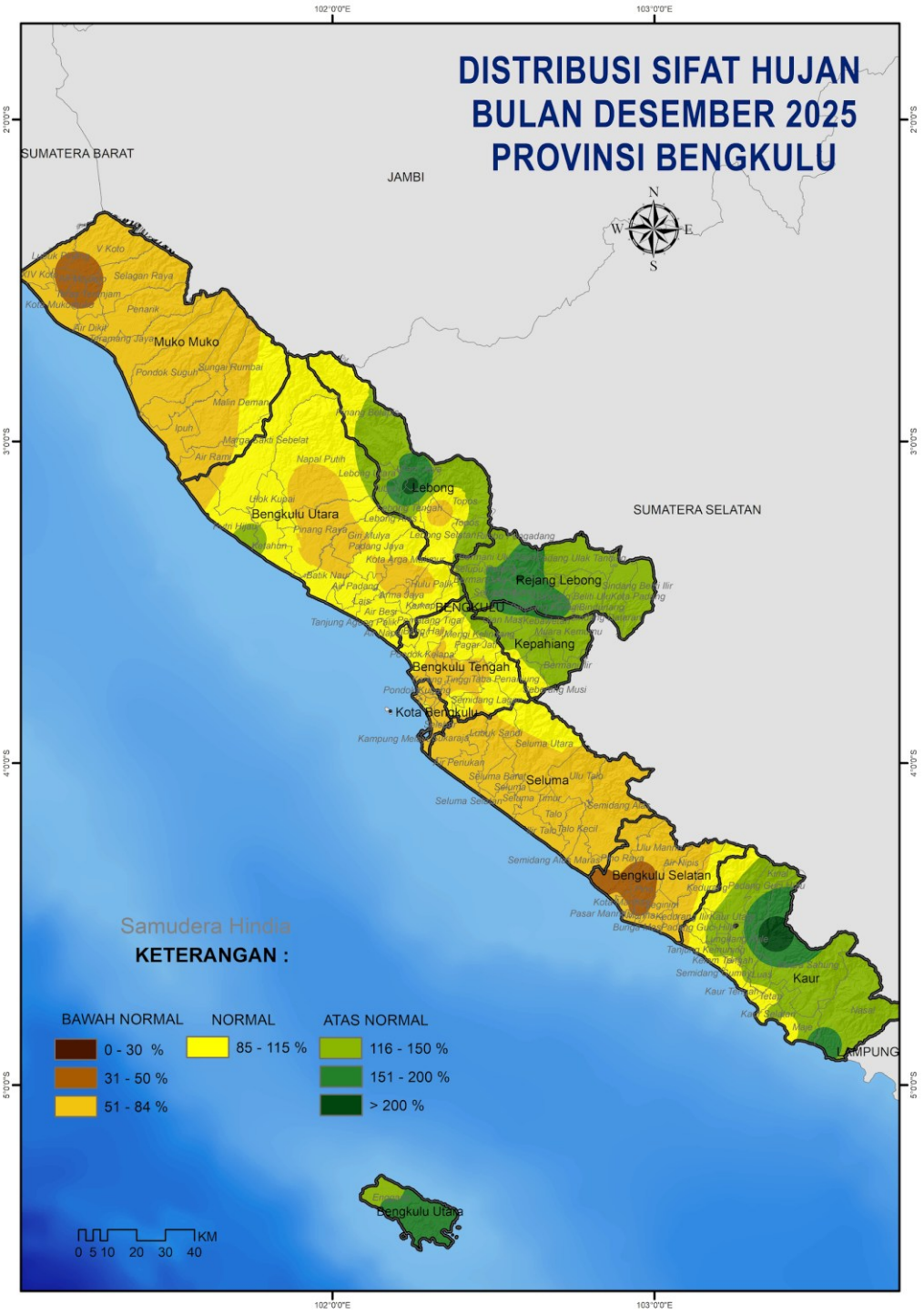

Gambar 13. Analisis sifat hujan bulan Desember 2025 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2025

KABUPATEN/ KOTA	ANALISIS SIFAT HUJAN		
	Bawah Normal (BN) <85 %	Normal (N) 85-115%	Atas Normal (AN) >115%
Kotamadya Bengkulu	Sebagian Kecamatan Gading Cempaka dan Ratu Agung. Seluruh Kecamatan Kampung Melayu, , Muara Bengkahulu, Ratu Samban, Selebar, Sigaran Pati, Sungai Serut, dan Teluk Segara.	Sebagian Kecamatan Gading Cempaka.	-
Kab. Mukomuko	Seluruh Air Dikit, Air Majunto, Ipuh, Kota Muko Muko, Lubuk Pinang, Penarik, Pondok Suguh, Selagan Raya, Sungai Rumbai, Teramang Jaya, Teras Terunjam, V Koto, XIV Koto.. Sebagian Air Rami, Malin Deman.	Sebagian Air Rami, Malin Deman.	-
Kab. Bengkulu Utara	Sebagian Kecamatan Argamakmur, Arma Jaya, Batik Nau, Girimulya, Hulu Palik, Napal Putih, Pinang Raya, Putri Hijau	Seluruh Kecamatan Air besi, Air Napal, Air Padang, Lais, Marga Sakti Sebelat, Tanjung Agung Palik, Ulok Kupai Sebagian Kecamatan Argamakmur, Arma Jaya, Batik Nau, Girimulya, Hulu Palik, Kerkap, Ketahun, Napal Putih, Padang Jaya,	Seluruh Kecamatan Enggano Sebagian Kecamatan Putri Hijau
Kab. Bengkulu Tengah	Seluruh Kecamatan Pondok Kubang. Sebagian Kecamatan Bang Haji, Merigi Sakti, Pagar Jati, Taba Penanjung, Talang Empat, Karang Tinggi, Semidang Lagan, Pondok Kelapa, Merigi Kelindang	Seluruh Kecamatan Pematang Tiga Sebagian Kecamatan Bang Haji, Merigi Sakti, Pagar Jati, Taba Penanjung, Talang Empat, Karang Tinggi, Semidang Lagan, Pondok Kelapa, Merigi Kelindang	Sebagian Kecamatan Bang Haji, Merigi Kelindang
Kab. Lebong	Sebagian Topos, Lebong Selatan.	Sebagian Pinang Belapis, Lebong Atas, Topos, Lebong Selatan.	Seluruh Amen, Bingin Kuning, Lebong Sakti, Lebong Tengah, Lebong Utara, Rimbo Pengadang, Pelabai, Uram Jaya. Sebagian Pinang Belapis, Lebong Atas, Topos.
Kab. Rejang Lebong	-	-	Seluruh Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya, Binduriang, Curup, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, Curup Utara, Kota Padang, Padang Ulak Tanding, Selupu Rejang, Sindang Beliti Ilir, Sindang Beliti Ulu, Sindang Dataran, Sindang Kelingi
Kab. Kepahiang	-	Sebagian Kecamatan Seberang Musi, Kepahiang.	Seluruh Kecamatan Merigi, Ujan Mas, Kabwetan, Muara Kemumu, Bermani Ilir, Tebat Karai Sebagian Kecamatan Seberang Musi, Kepahiang.
Kab. Seluma	Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi dan Seluma Utara. Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Seluma, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Timur, Semidang Alas, Semidang Alas Maras, Sukaraja, Talo, Talo Kecil, dan Ulu Talo	Sebagian Kecamatan Seluma Utara.	-
Kab. Bengkulu Selatan	Sebagian Kecamatan Air Nipis dan Kedurang. Seluruh Kecamatan Bunga Mas, Kedurang Ilir, Kota Manna, Manna, Pasar Manna, Pino, Pino Raya, Seginim dan Ulu Manna.	Sebagian Kecamatan Air Nipis dan Kedurang.	-
Kab. Kaur	-	Sebagian Kecamatan Kaur Selatan, Maje, Padang Guci Hilir, Padang Guci Hulu, Semidang Gumay, Tanjung Kemuning, dan Tetap.	Seluruh Kecamatan Kelam Tengah, Kinal, Lungkang Kule, Muara Sahung, dan Nasal. Sebagian Kecamatan Kaur Selatan, Maje, Padang Guci Hilir, Padang Guci Hulu, Semidang Gumay, Tanjung Kemuning, dan Tetap.

C. ANALISIS HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2025

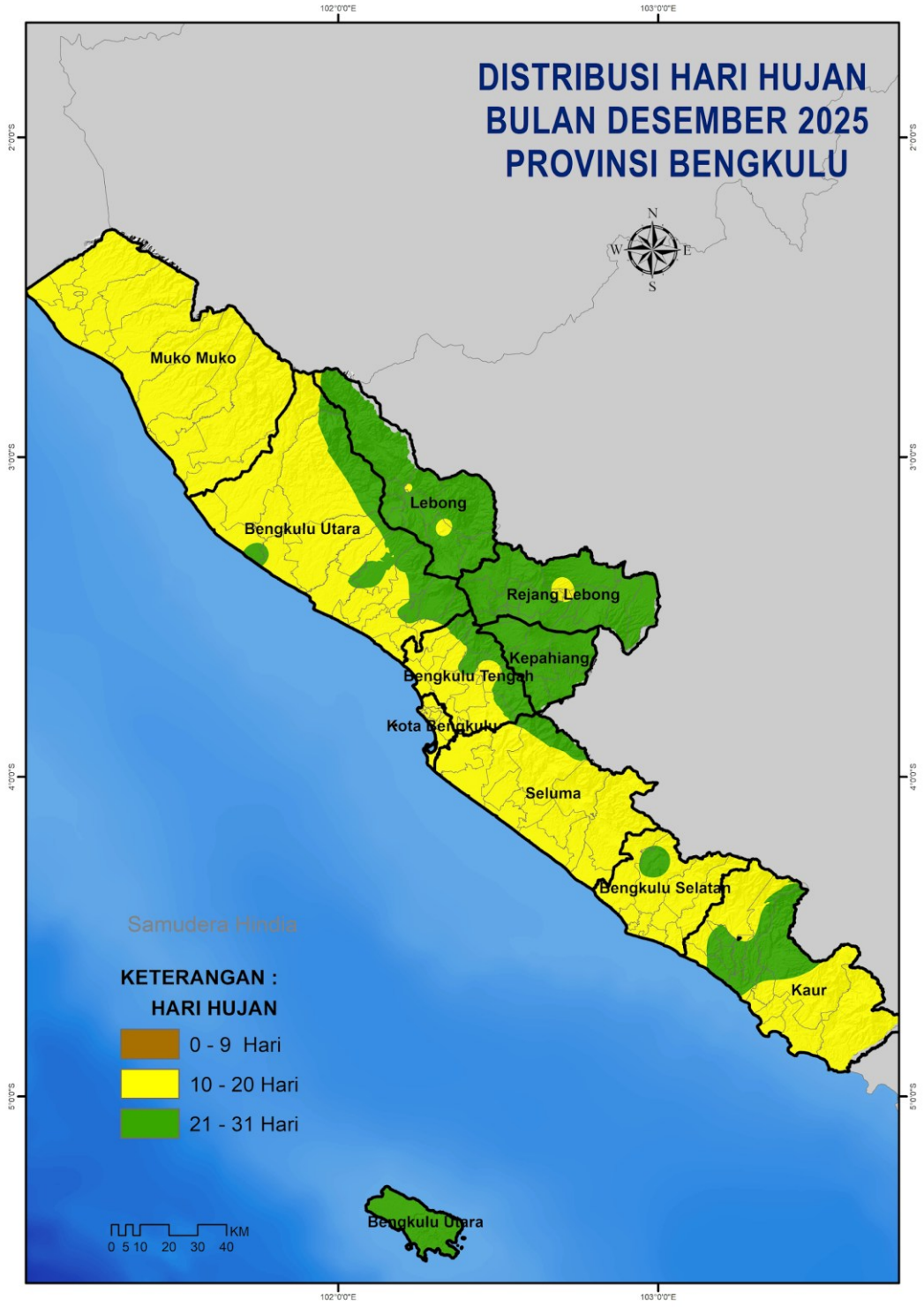

Gambar 14. Analisis hari hujan bulan Desember 2025 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Desember 2025

KABUPATEN/ KOTA	ANALISIS HARI HUJAN		
	Kategori 1-9 Hari	Kategori 10-20 Hari	Kategori 21-30 Hari
Kotamadya Bengkulu	-	Seluruh Kecamatan Gading Cempaka, Kampung Melayu, Muara Bangkahulu, Ratu Agung, Ratu Samban, Selebar, Singaran Pati, Sungai Serut, Teluk Segara	-
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Muko Muko	-
Kab. Bengkulu Utara	-	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Batik Nau, Ketahun, Lais, MargaSakti Sebelat, Pinang Raya, Tanjung Agung Palik, Ulok Kupai Sebagian Kecamatan Argamakmur, Armajaya, Girimulya, Kerkap, Napal Putih, Padang Jaya, Putri Hijau	Seluruh Kecamatan Enggano, Hulu Palik
Kab. Bengkulu Tengah	-	Seluruh Kecamatan Pondok Kelapa, Pondok Kubang,Talang Empat, Karang Tinggi Sebagian Kecamatan Bang Haji, Pematang Tiga, Merigi Kelindang, Merigi Sakti, Pagar Jati, Semidang Lagan, Taba Penanjung	Sebagian Kecamatan Bang Haji, Pematang Tiga, Merigi Kelindang, Merigi Sakti, Pagar Jati, Semidang Lagan, Taba Penanjung
Kab. Lebong	-	Sebagian Bingin Kuning, Lebong Selatan, Topos	Seluruh Amen, Lebong Atas, Lebong Sakti, Lebong Tengah, Lebong Utara, Pinang Belapis, Rimbo Pengadang, Pelabai, Uram Jaya Sebagian Bingin Kuning, Lebong Selatan, Topos
Kab. Rejang Lebong	Sebagian Kecamatan Binduriang, Padang Ulak Tanding, Sindang Beliti Ulu.	Sebagian Padang Ulak Tanding, Sindang Kelingi, Sindang Beliti Ulu, Selupu Rejang.	Seluruh Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya, Binduriang, Curup, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, Curup Utara, Kota Padang, Sindang Beliti Ilir, Sindang Dataran, Sindang Kelingi
Kab. Kepahiang	-	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang.
Kab. Bengkulu Selatan	-	Sebagian Kecamatan Ulu Manna. Seluruh Kecamatan Pino Raya, Air Nipis, Bunga Mas, Kedurang, Kedurang Ilir, Kota Manna, Manna, Pasar Manna, Pino dan Seginim.	Sebagian Kecamatan Ulu Manna.
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan Kaur Selatan, Kaur Tengah, Maje, Nasal, Padang Guci Hulu, dan Tetap. Sebagian Kecamatan Kaur Utara, Kinal, Luas, Lungkang Kule, Muara Sahung, Padang Guci Hilir, Semidang Gumay, dan Tanjung Kemuning.	Seluruh Kecamatan Kelam Tengah. Sebagian Kecamatan Kaur Utara, Kinal, Luas, Lungkang Kule, Muara Sahung, Padang Guci Hilir, Semidang Gumay, dan Tanjung Kemuning.
Kab. Seluma	-	Sebagian Kecamatan Seluma Utara. Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Lubuk Sandi, Seluma, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Timur, Semidang Alas, Semidang Alas Maras, Sukaraja, Talo, Talo Kecil, Ulu Talo	Sebagian Kecamatan Seluma Utara.

III. ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAN

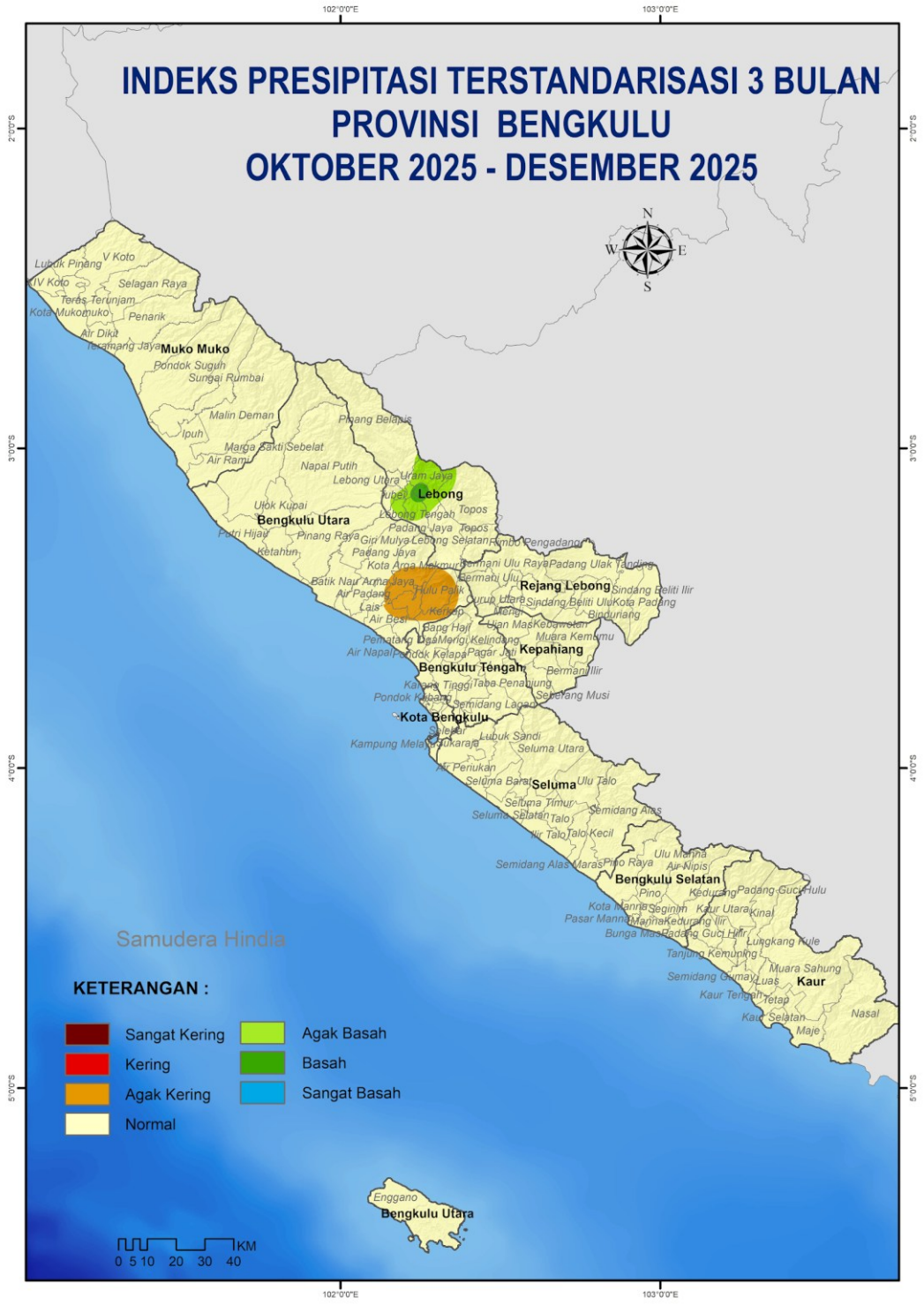

Gambar 15. Analisis Indeks SPI bulan Oktober s.d. Desember 2025 di Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 4. Analisis Tingkat Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober s.d. Desember 2025

KABUPATEN / KOTA	TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAN						
	Sangat Kering	Kering	Agak Kering	Normal	Agak Basah	Basah	Sangat Basah
Kotamadya Bengkulu				Seluruh Kecamatan			
Kab. Mukomuko				Seluruh Kecamatan			
Kab. Bengkulu Utara			Sebagian Kecamatan Air Besi, Argamakmur, Kerkap	Seluruh Kecamatan Air Napal, Air Padang, Batik Nau, Enggano, Girimulya, Ketahun, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, Putri Hijau, Tanjung Agung Palik, Ulok Kupai. Sebagian Kecamatan Air Besi, Argamakmur, Kerkap			
Kab. Bengkulu Tengah				Seluruh Kecamatan			
Kab. Lebong				Seluruh Kecamatan Lebong Selatan, Lebong Utara, Pinang Berlapis, Rimbo Pengadang. Sebagian Kecamatan Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Tengah, Topos, Tubei	Seluruh Kecamatan Uram Jaya Sebagian Kecamatan Armen, Bingin Kuning, Lebong Selatan, Lebong Sakti, Lebong Tengah, Topos, Tubei	Sebagian Kecamatan Armen, Lebong Sakti	
Kab. Rejang Lebong				Seluruh Kecamatan			
Kab. Kepahiang				Seluruh Kecamatan			
Kab. Seluma				Seluruh Kecamatan			
Kab. Bengkulu Selatan				Seluruh Kecamatan			
Kab. Kaur				Seluruh Kecamatan			

IV. KUALITAS UDARA DAN KIMIA AIR HUJAN

A. ANALISIS KUALITAS UDARA (*PARTUCULATE MATTER* 2.5)

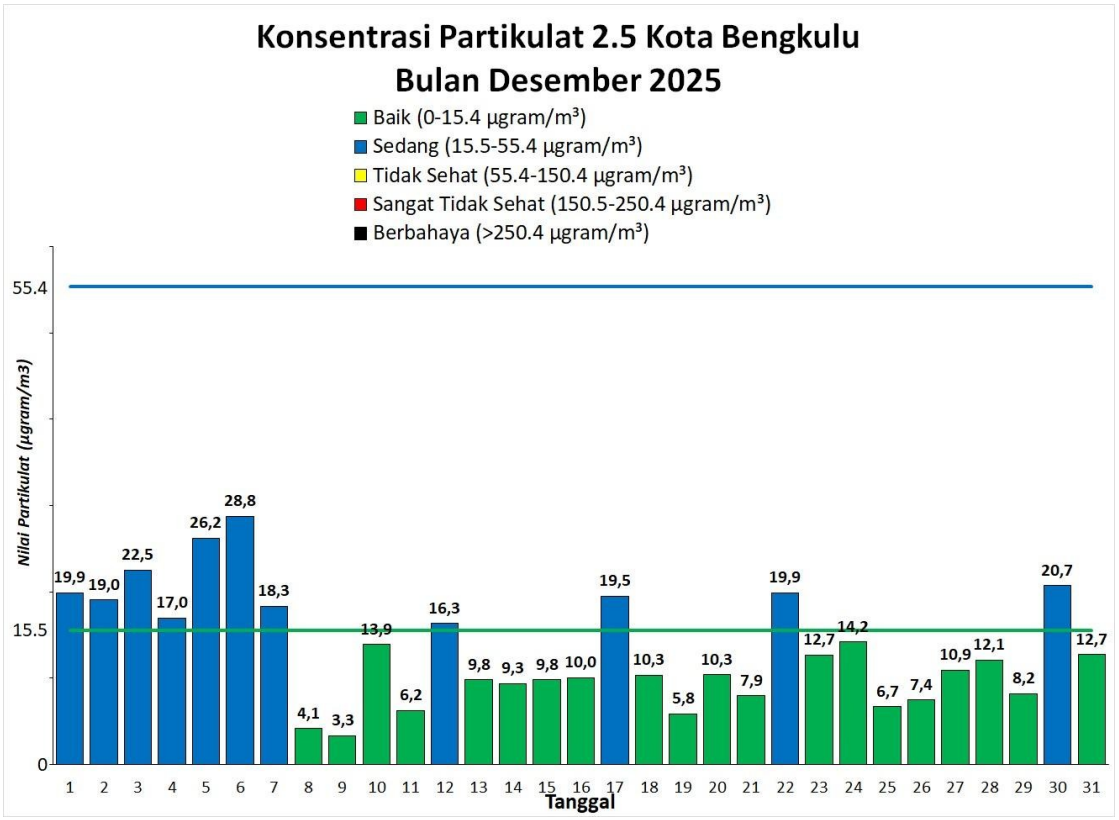

Gambar 16. Grafik konsentrasi partikulat (PM2.5) bulan Desember 2025 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

PM2.5 adalah partikel udara yang berukuran lebih kecil dari 2.5 mikron yang terdiri dari campuran kompleks partikel seperti debu, kotoran, asap dan cairan. Pemantauan PM2.5 dilakukan menggunakan alat otomatis yang berada di Stasiun Klimatologi Bengkulu.

Hasil analisis konsentrasi partikulat/ PM2.5 Bulan Desember 2025 masih di bawah Nilai Ambang Batas atau nilai konsentrasi yang diperbolehkan berada dalam udara bebas yaitu sebesar 55.4 µgr/m^3/24 jam. Kualitas udara PM2.5 tanggal 01-30 November 2025 terpantau dalam batas "BAIK hingga SEDANG" dengan nilai rata-rata (13.3 µgr/m³). Konsentrasi partikulat tertinggi terjadi pada 06 Desember 2025 dengan nilai (28.8 µgr/m³).

B. ANALISIS KUALITAS UDARA (PARTUCULATE MATTER 100)

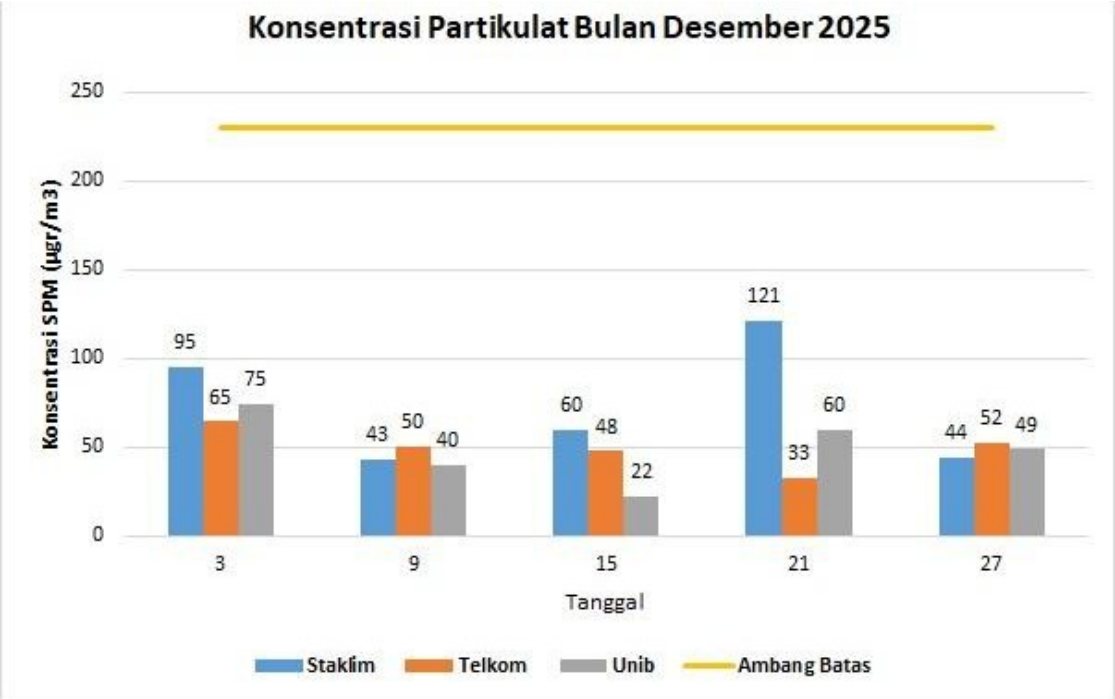

Gambar 17. Grafik konsentrasi partikulat bulan Desember 2025 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Suspended Particulate Matter (SPM) adalah partikel udara yang berukuran lebih kecil dari 100 mikron. Pemantauan konsentrasi partikulat/ kadar debu SPM dilaksanakan 5 (Lima) harian di tiga lokasi, yaitu Stasiun Klimatologi Bengkulu, PT. Telkom (Simpang Lima), dan di Universitas Bengkulu dengan metode sampling mengunakan *High Volume Air Sampler* dan untuk analisis dilakukan di laboratorium mini Stasiun Klimatologi Bengkulu menggunakan timbangan neraca analitik.

Hasil analisis konsentrasi partikulat/ kadar debu bulan Desember 2025 masih di bawah Nilai Baku Mutu (Ambang Batas Ekstrem) untuk kadar Partikulat yaitu sebesar 230 µgr/m^3/24 jam dan masuk kategori aman.

V. KONDISI KLIMATOLOGI

A. SUHU UDARA

Profil suhu udara di Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Bengkulu bulan Desember 2025 adalah sebagai berikut:

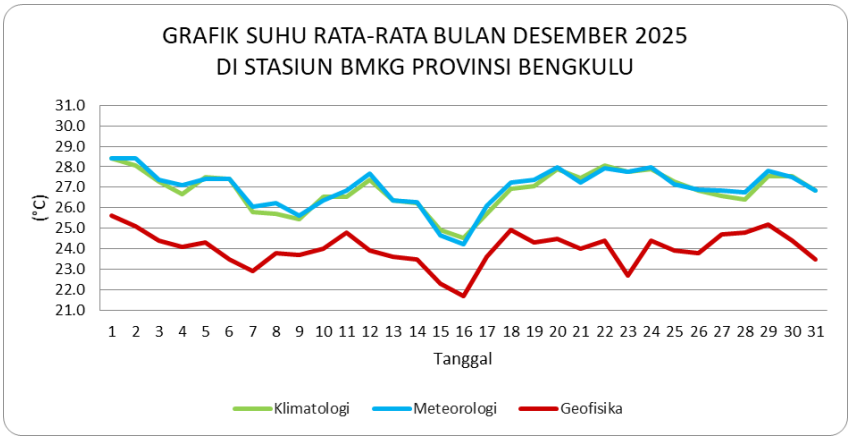

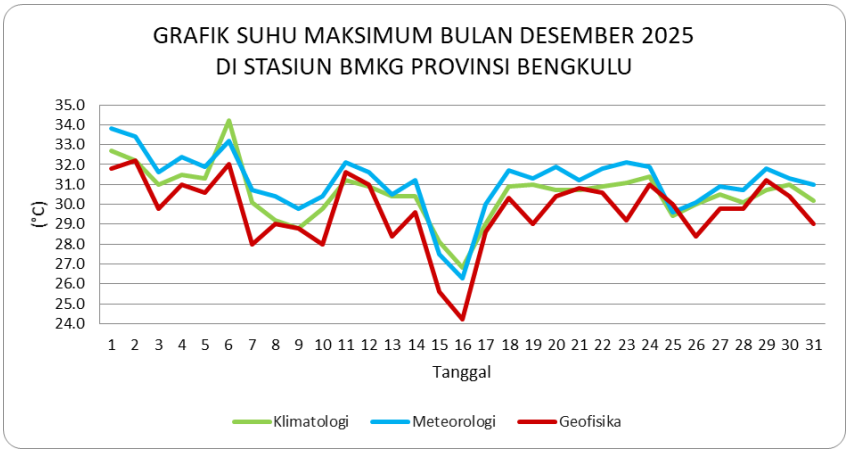

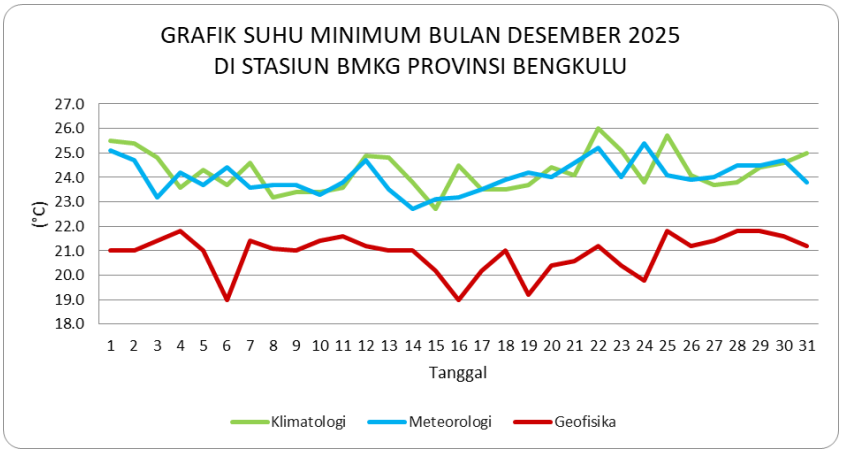

Gambar 18. Grafik suhu udara bulan Desember 2025 di Stasiun BMKG Bengkulu (sumber: Stasiun Klimatologi Bengkulu)

B. KELEMBABAN UDARA

Profil kelembaban udara di Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Bengkulu bulan Desember 2025 adalah sebagai berikut :

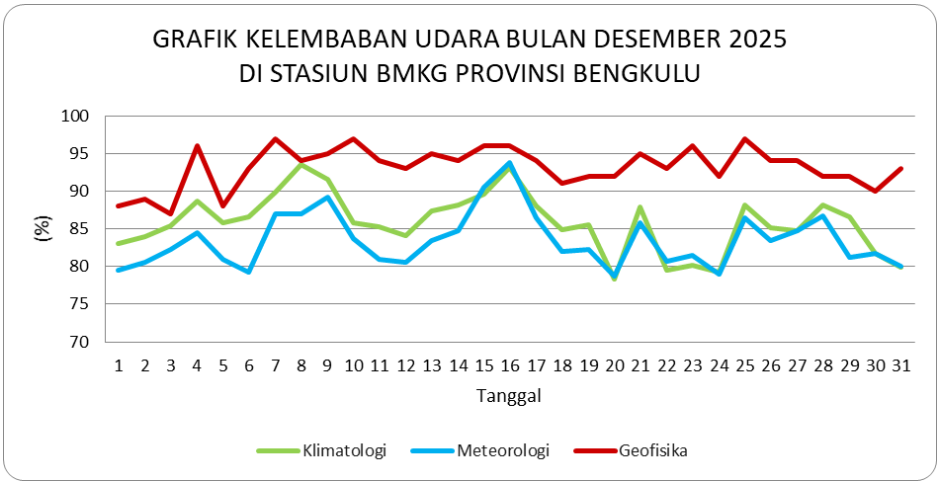

Gambar 19. Grafik kelembaban udara bulan Desember 2025 di Stasiun BMKG Bengkulu (sumber: Stasiun Klimatologi Bengkulu)

C. LAMA PENYINARAN MATAHARI

Profil lamanya penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika bulan Desember 2025 Provinsi Bengkulu sebagai berikut:

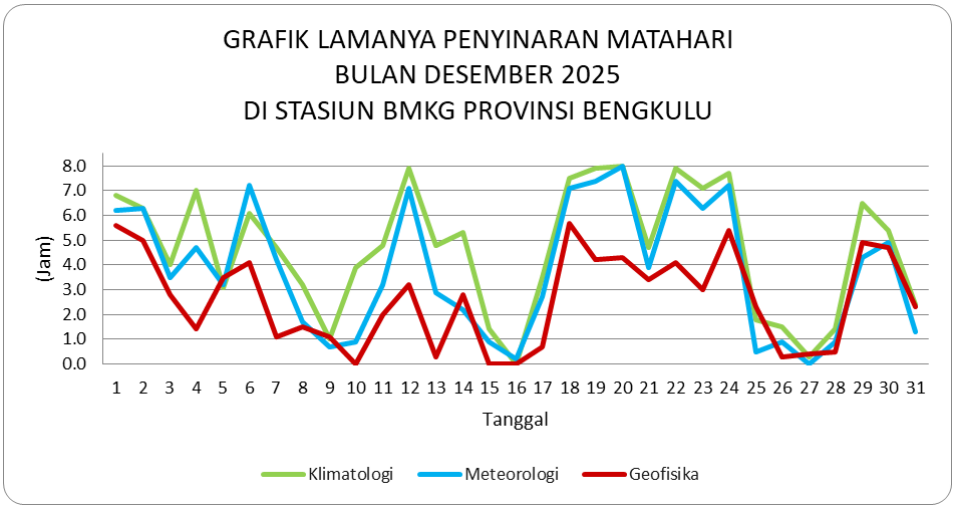

Gambar 20. Grafik lamanya penyinaran matahari bulan Desember 2025 di Stasiun BMKG Bengkulu (sumber: Stasiun Klimatologi Bengkulu)

D. PROFIL ANGIN (*WINDROSE*)

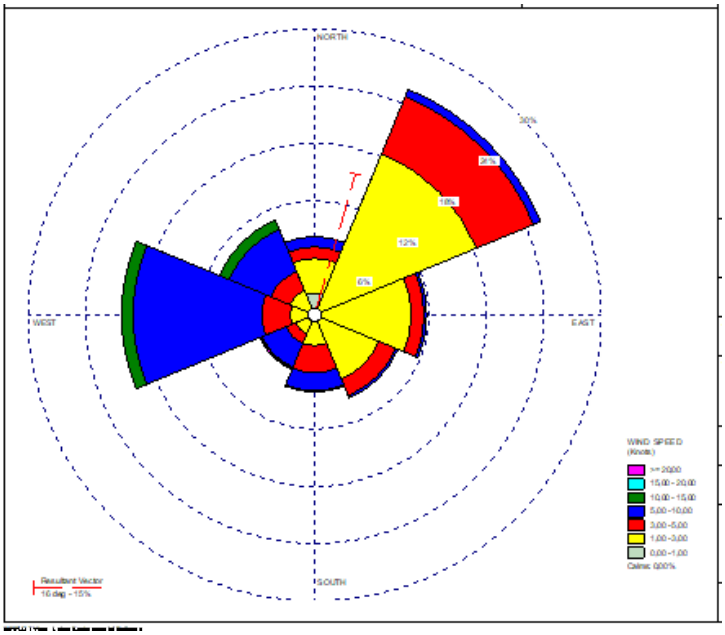

Gambar 21. Profil Angin di Bandara Fatmawati Soekarno Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)

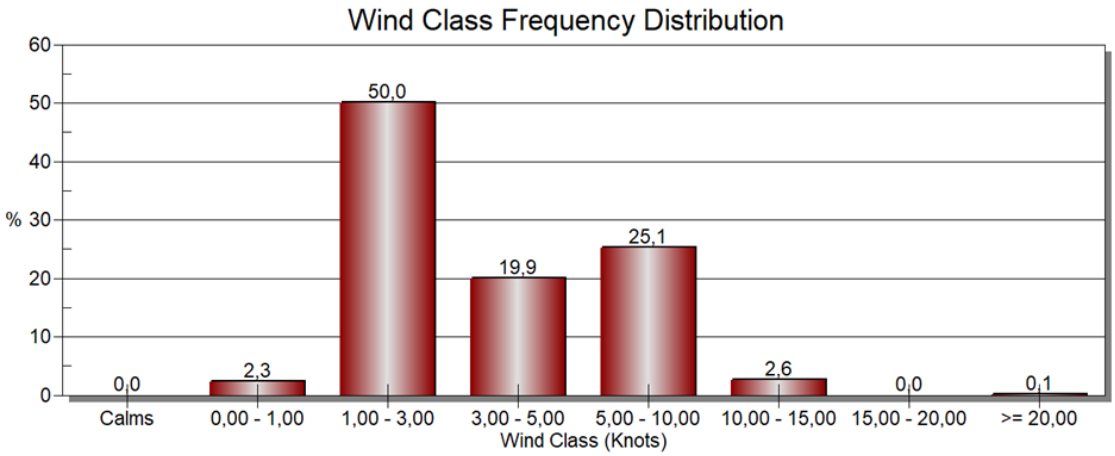

Gambar 22. Grafik Frekuensi Distribusi Kecepatan Angin di Bandara Fatmawati Soekarno Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)

Pada Bulan Desember 2025 di Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu (Bandara Fatmawati Soekarno) arah angin dominan bertiup dari Timur Laut, dengan frekuensi kejadian sebanyak 190 kali atau 25.54%. Distribusi frekuensi kecepatan angin paling banyak terjadi direntang 1-3 Knot (1.8-5.6 km/jam) sebesar 50.0% dengan frekuensi kejadian pada kedua rentang sebanyak 372 kali. Kemudian distribusi frekuensi kecepatan angin rata-rata paling besar kecepatannya terjadi direntang lebih besar dari atau sama dengan 20 Knot (>37 km/jam) sebesar 0.13% dan frekuensi kejadian sebanyak 1 kali, dengan keceptaan angin sebesar 21 Knot (38.9 km/jam) yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025 pukul 19.00 WIB dan bertiup dari arah Barat Daya.

E. PENGLIHATAN MENDATAR (*VISIBILITY*)

Visibility harian pada bulan Desember 2025 di Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu, dapat dilihat pada grafik berikut:

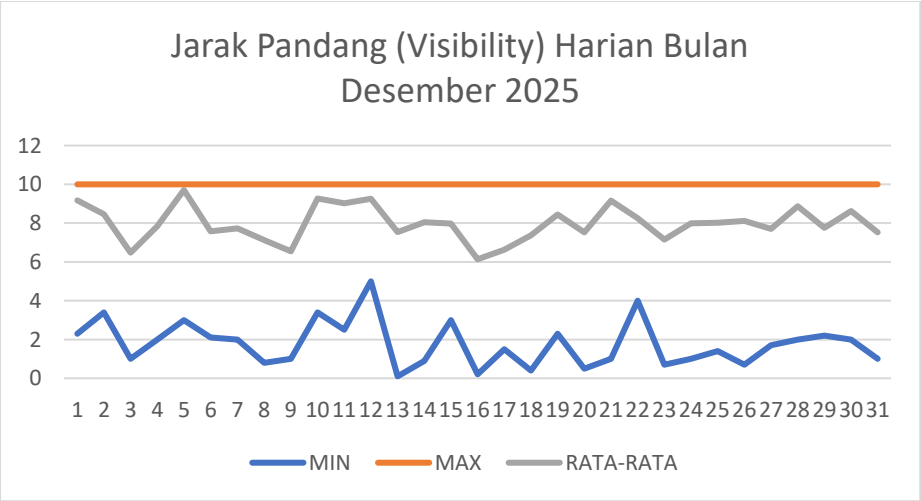

Gambar 23. *Visibility* Harian November 2025 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)

Gambar 23 menunjukkan bahwa visibility pada bulan Desember 2025 umumnya berkisar antara 100 m -10 km. Visibility terendah 100 m terjadi pada tanggal 13 Desember 2025 jam 17.00 WIB yang disebabkan oleh hujan lebat.

F. TITIK PANAS (*HOTSPOT*)

Pada bulan Desember tahun 2025, jumlah titik panas yang teramati oleh Satelit Terra, Aqua, Suomi NPP dan NOAA20 di Provinsi Bengkulu adalah sebanyak 49 titik panas. Jumlah titik panas terbanyak di wilayah Kab. Bengkulu Utara sebanyak 19 titik panas (Gambar 5). Jumlah titik panas harian terbanyak terjadi pada tanggal 02 Desember 2025 sebanyak 20 titik seperti yang terlihat pada Gambar 24.

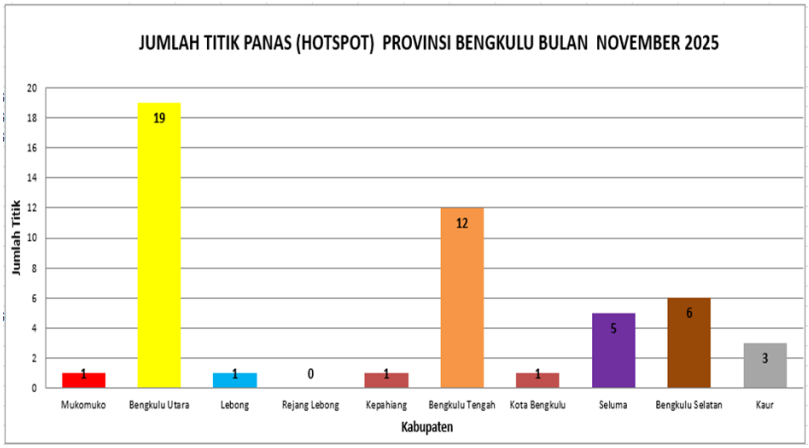

Gambar 24. Grafik jumlah titik panas per kabupaten Provinsi Bengkulu bulan November 2025 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)

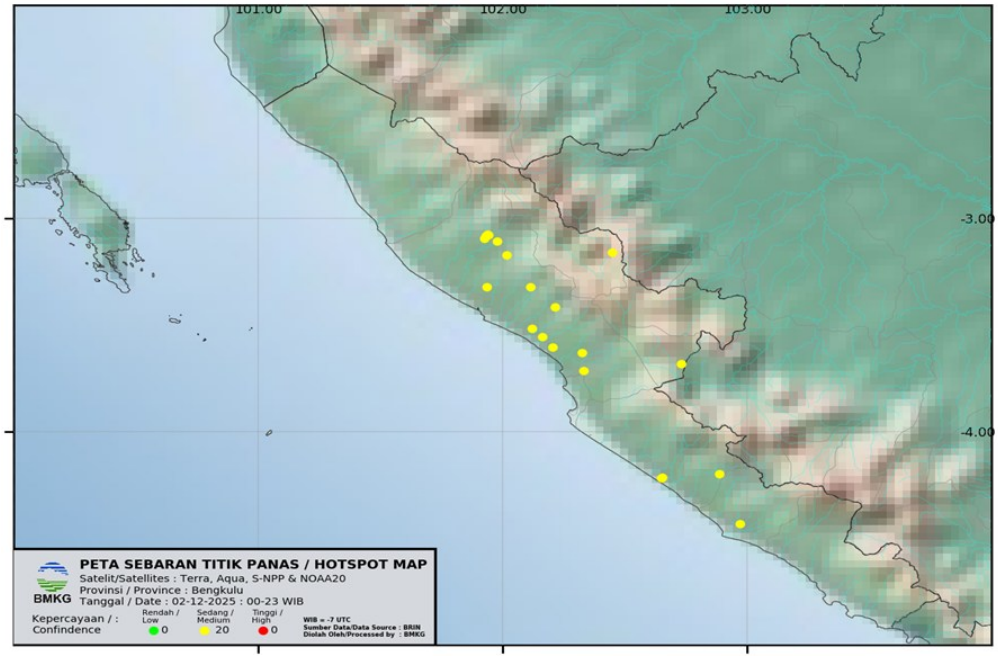

Gambar 25. Peta Sebaran Titik Panas tanggal 02 Desember 2025 Jam 00-23 UTC (Titik Panas Harian Terbanyak Bulan Desember 2025) Sumber : https://satelit.bmkg.go.id/BMKG/index.php?pilih=31

VI. PREDIKSI HUJAN

A. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2026

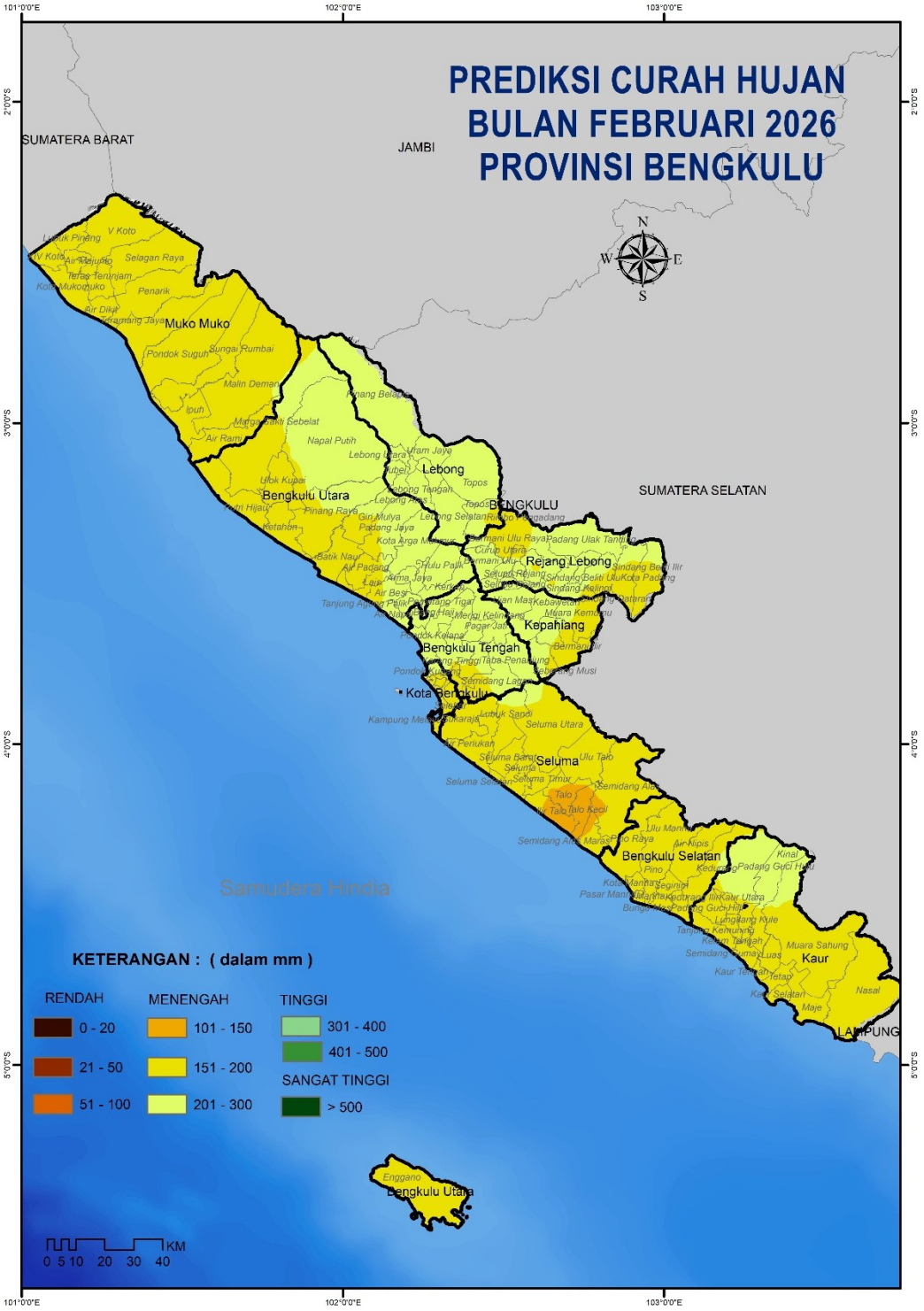

Gambar 26. Prediksi curah hujan bulan Februari 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI CURAH HUJAN			
	Rendah (0-100 mm/bulan)	Menengah (101-300 mm/bulan)	Tinggi (301-500 mm/bulan)	Sangat Tinggi (>500 mm/bulan)
Kotamadya Bengkulu	-	Seluruh Kecamatan Gading Cempaka, Kampung Melayu Muara Bangkahulu, Ratu Agung, Ratu Samban, Selebar, Singaran Pati, Sungai Serut, Teluk Segara.	-	-
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Muko Muko	-	-
Kab. Bengkulu Utara	-	Seluruh Kecamatan	-	-
Kab. Bengkulu Tengah	-	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah	-
Kab. Lebong	-	Seluruh Amen, Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Sakti, Lebong Selatan, Lebong Tengah, Lebong Utara, Pinang Belapis, Rimbo Pengadang, Topos, Pelabai, Uram Jaya	-	-
Kab. Rejang Lebong	-	Seluruh Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya, Binduriang, Curup, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, Curup Utara, Kota Padang, Padang Ulak Tanding, Selupu Rejang, Sindang Beliti Ilir, Sindang Beliti Ulu, Sindang Dataran, Sindang Kelingi	-	-
Kab. Kepahiang	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang	-	-
Kab. Seluma	-.	Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Lubuk Sandi, Seluma, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Utara, Seluma Timur, Semidang Alas, Semidang Alas Maras, Sukaraja, Talo, Talo Kecil, Ulu Talo	-	-
Kab. Bengkulu Selatan	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Selatan.	-	-
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Kaur.	-	-

B. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2026

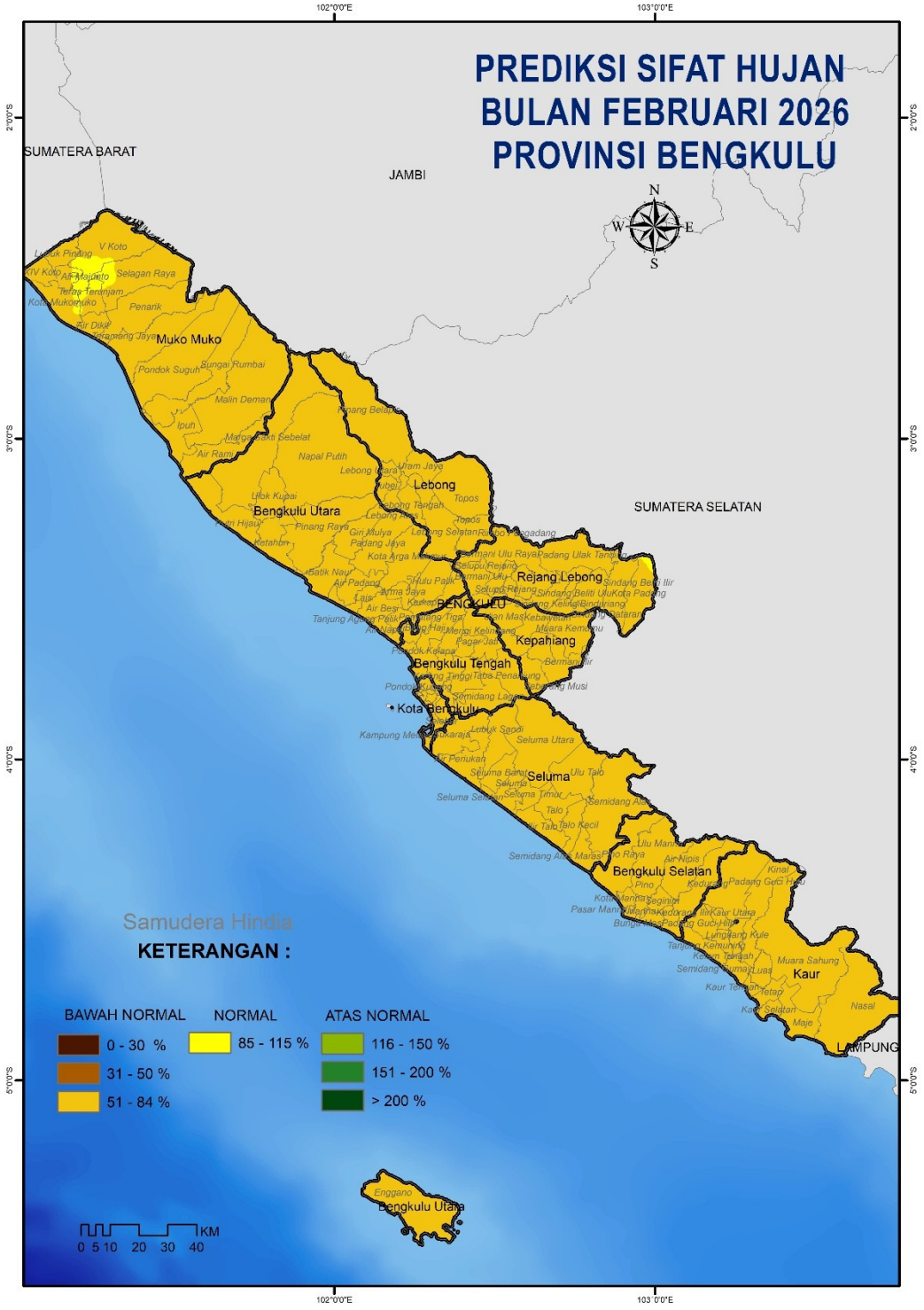

Gambar 27. Prediksi sifat hujan bulan Februari 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI SIFAT HUJAN		
	Bawah Normal (BN) <85 %	Normal (N) 85-115%	Atas Normal (AN) >115%
Kotamadya Bengkulu	Seluruh Kecamatan Gading Cempaka, Kampung Melayu Muara Bangkahulu, Ratu Agung, Ratu Samban, Selebar, Singaran Pati, Sungai Serut, Teluk Segara.	-	-
Kab. Mukomuko	Seluruh Kecamatan di Kab. Mukomuko.	-	-
Kab. Bengkulu Utara	Seluruh Kecamatan	-	-
Kab. Bengkulu Tengah	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Tengah.	-	-
Kab. Lebong	Seluruh Amen, Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Sakti, Lebong Selatan, Lebong Tengah, Lebong Utara, Pinang Belapis, Rimbo Pengadang, Topos, Pelabai, Uram Jaya	-	-
Kab. Rejang Lebong	Seluruh Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya, Binduriang, Curup, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, Curup Utara, Padang Ulak Tanding, Selupu Rejang, Sindang Beliti Ilir, Sindang Beliti Ulu, Sindang Dataran, Sindang Kelingi Sebagian Kota Padang.	Sebagian Kota Padang.	-
Kab. Kepahiang	Seluruh Kecamatan di Kab. Kepahiang.	-	-
Kab. Seluma	Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Lubuk Sandi, Seluma, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Utara, Seluma Timur, Semidang Alas, Semidang Alas Maras, Sukaraja, Talo, Talo Kecil, Ulu Talo.	-	-
Kab. Bengkulu Selatan	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Selatan.	-	-
Kab. Kaur	Seluruh Kecamatan di Kab. Kaur.	-	-

C. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN MARET 2026

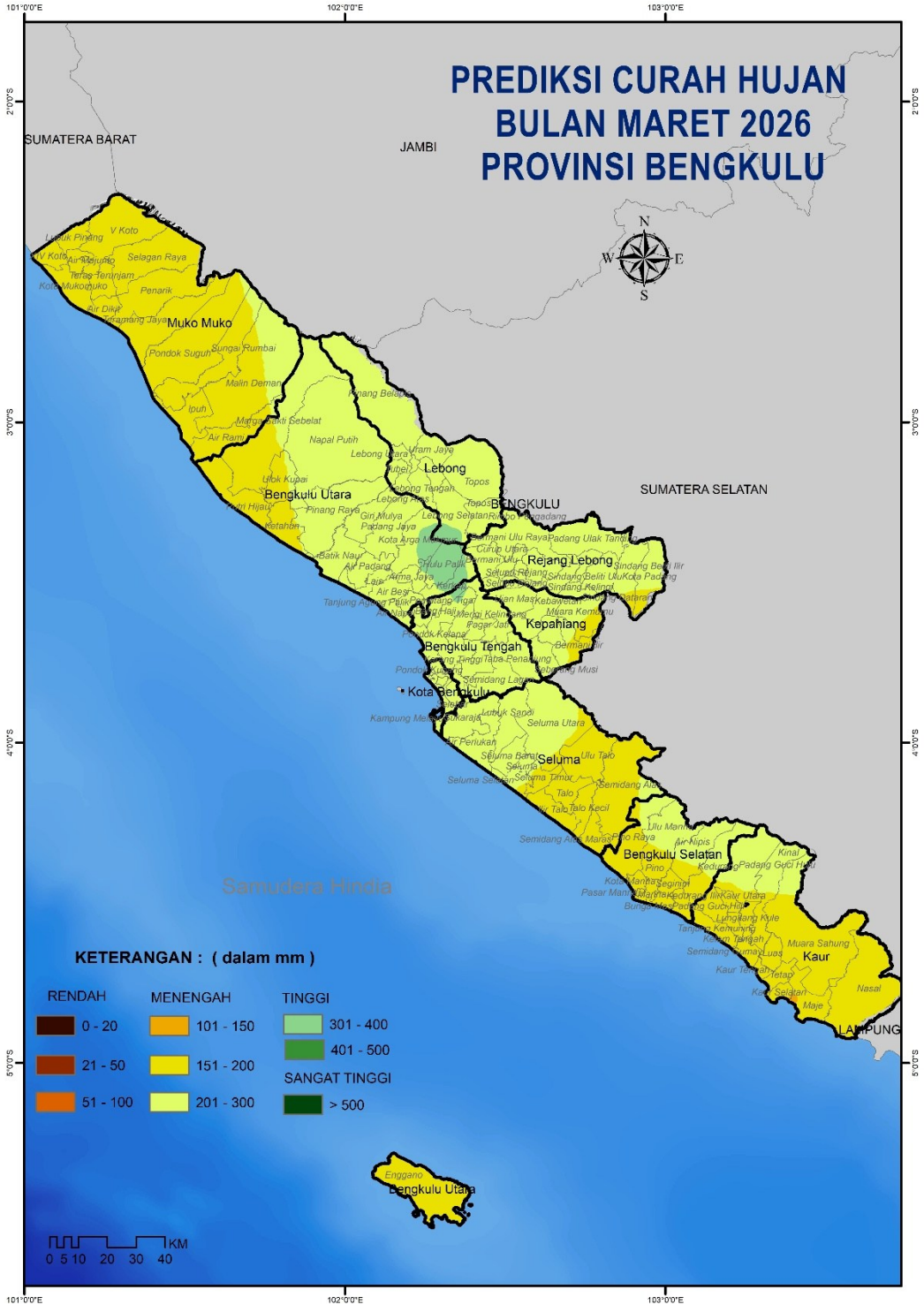

Gambar 28. Prediksi curah hujan bulan Maret 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI CURAH HUJAN			
	Rendah (0-100 mm/bulan)	Menengah (101-300 mm/bulan)	Tinggi (301-500 mm/bulan)	Sangat Tinggi (>500 mm/bulan)
Kotamadya Bengkulu	-	Seluruh Kecamatan Gading Cempaka, Kampung Melayu Muara Bangkahulu, Ratu Agung, Ratu Samban, Selebar, Singaran Pati, Sungai Serut, Teluk Segara.	-	-
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Muko Muko	-	-
Kab. Bengkulu Utara	-	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Batik Nau, Enggano, Girimulya, Ketahun, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, Putri Hijau, Tanjung Agung Palik, Ulok Kupai Sebagian Kecamatan Argamakmur, Armajaya, Kerkap	Seluruh Kecamatan Hulu Palik Sebagian Kecamatan Argamakmur, Kerkap	-
Kab. Bengkulu Tengah	-	Seluruh Kecamatan Karang Tinggi, Merigi Sakti, Pagar Jati, Pondok Kelapa, Pondok Kubang, Semidang Lagan, Taba Penanjung, Talang Empat Sebagian Kecamatan Bang Haji, Merigi Kelindang, Pematang Tiga	Sebagian Kecamatan Bang Haji, Merigi Kelindang, Pematang Tiga	-
Kab. Lebong	-	Seluruh Amen, Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Sakti, Lebong Tengah, Lebong Utara, Pinang Belapis, Rimbo Pengadang, Topos, Pelabai, Uram Jaya Sebagian Lebong Selatan.	Sebagian Lebong Selatan.	-
Kab. Rejang Lebong	-	Seluruh Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya, Binduriang, Curup, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, Curup Utara, Kota Padang, Padang Ulak Tanding, Selupu Rejang, Sindang Beliti Ilir, Sindang Beliti Ulu, Sindang Dataran, Sindang Kelingi	-	-
Kab. Kepahiang	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang.	-	-
Kab. Seluma	-.	Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Lubuk Sandi, Seluma, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Utara, Seluma Timur, Semidang Alas, Semidang Alas Maras, Sukaraja, Talo, Talo Kecil, Ulu Talo.	-	-
Kab. Bengkulu Selatan	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Selatan.	-	-
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Kaur.	-	-

D. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN MARET 2026

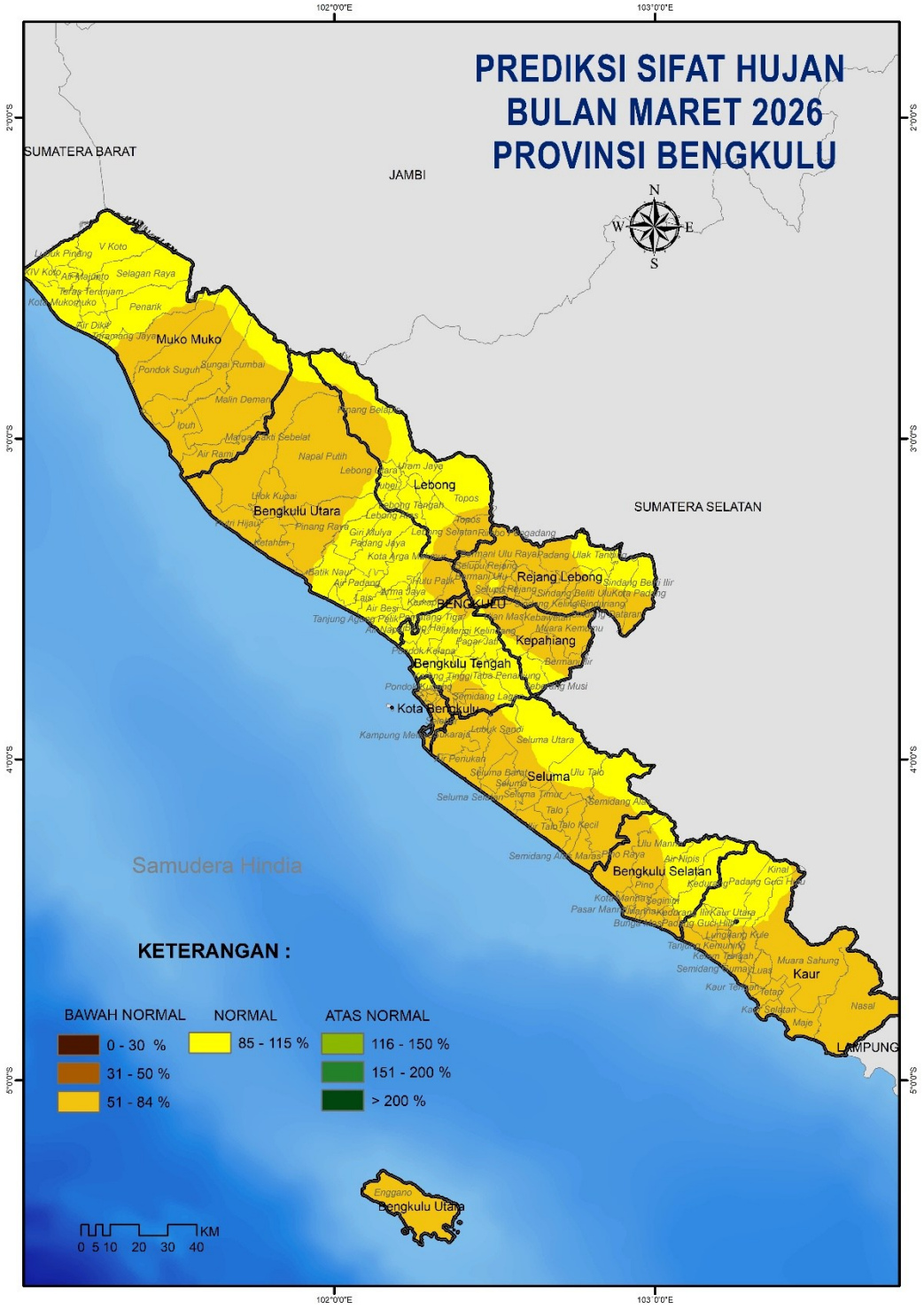

Gambar 29. Prediksi sifat hujan bulan Maret 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI SIFAT HUJAN		
	Bawah Normal (BN) <85 %	Normal (N) 85-115%	Atas Normal (AN) >115%
Kotamadya Bengkulu	Sebagian Kecamatan Muara Bangkahulu. Seluruh Kecamatan Gading Cempaka, Kampung Melayu, Ratu Agung, Ratu Samban, Selebar, Singaran Pati, Sungai Serut, Teluk Segara.	Sebagian Kecamatan Muara Bangkahulu.	-
Kab. Mukomuko	Seluruh Kecamatan Air Rami, Ipuh, Pondok Suguh, Teramang Jaya. Sebagian Kecamatan Malin Deman, Sungai Rumbai.	Seluruh Kecamatan Air Dikit, Air Manjuto, Kota Muko-Muko, Lubuk Pinang, Selagan Raya, Teras Terunjam, V Koto, XIV Koto. Sebagian Penarik	-
Kab. Bengkulu Utara	Seluruh Kecamatan Enggano, Hulu Palik, Ketahun, Napal Putih, Putri Hijau, Ulok Kupai Sebagian Kecamatan air Besi, Air Padang, Batik Nau, Kerkap, Lais, Marga Sakti Sebelat, Pinang Raya	Seluruh Kecamatan Air Napal, Argamakmur, Arma Jaya, Padang Jaya, Tanjung Agung Palik Sebagian Kecamatan Air Besi, Air Padang, Batik Nau, Girimulya, Kerkap, Lais	-
Kab. Bengkulu Tengah	Sebagian Kecamatan Semidang Lagan, Karang Tinggi, Talang Empat, Merigi Kelindang, Bang Haji, Pematang Tiga	Seluruh Kecamatan Merigi Sakti, Pagar Jati, Pondok Kelapa, Pondok Kubang, Taba Penanjung Sebagian Kecamatan Semidang Lagan, Karang Tinggi, Talang Empat, Merigi Kelindang, Bang Haji, Pematang Tiga	-
Kab. Lebong	Seluruh Rimbo Pengadang. Sebagian Pinang Belapis, Topos, Lebong Selatan.	Seluruh Amen, Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Sakti, Lebong Tengah, Lebong Utara, Pelabai, Uram Jaya Sebagian Pinang Belapis, Topos, Lebong Selatan.	-
Kab. Rejang Lebong	Seluruh Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya, Binduriang, Curup, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Utara,Selupu Rejang, Sindang Dataran, Sindang Kelingi. Sebagian Curup Timur, Padang Ulak Tanding, Kota Padang, Sindang Beliti Ilir, Sindang Beliti Ulu.	Sebagian Curup Timur, Padang Ulak Tanding, Kota Padang, Sindang Beliti Ilir, Sindang Beliti Ulu.	-
Kab. Kepahiang	Seluruh Kecamatan Merigi, Kabawetan, Muara Kemumu, Sebagian Kecamatan Bermani Ilir, Kepahiang, Tebat Karai, Ujan Mas	Seluruh Kecamatan Seberang Musi Sebagian Kecamatan Bermani Ilir, Kepahiang, Tebat Karai, Ujan Mas	-
Kab. Seluma	Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi, Seluma Utara, Semidang Alas, dan Ulu Talo. Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Seluma, Seluma Barat, Seluma Selatan,, Seluma Timur, Semidang Alas Maras, Sukaraja, Talo, dan Talo Kecil.	Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi, Seluma Utara, Semidang Alas, dan Ulu Talo.	-
Kab. Bengkulu Selatan	Sebagian Kecamatan Pino Raya, Ulu Manna, Air Nipis dan Kedurang. Seluruh Kecamatan Bunga Mas, Kedurang Ilir, Kota Manna, Manna, Pasar Manna, Pino dan Seginim.	Sebagian Kecamatan Pino Raya, Ulu Manna, Air Nipis dan Kedurang.	-
Kab. Kaur	Seluruh Kecamatan Kaur Selatan, Kaur Tengah, Kelam Tengah, Luas, Maje, Muara Sahung, Nasal, Semidang Gumay, Tanjung Kemuning, dan Tetap. Sebagian Kecamatan Kaur Utara, Kinal, Lungkang Kule, dan Padang Guci Hilir.	Seluruh Kecamatan Padang Guci Hulu. Sebagian Kecamatan Kaur Utara, Kinal, Lungkang Kule, dan Padang Guci Hilir.	-

E. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN APRIL 2026

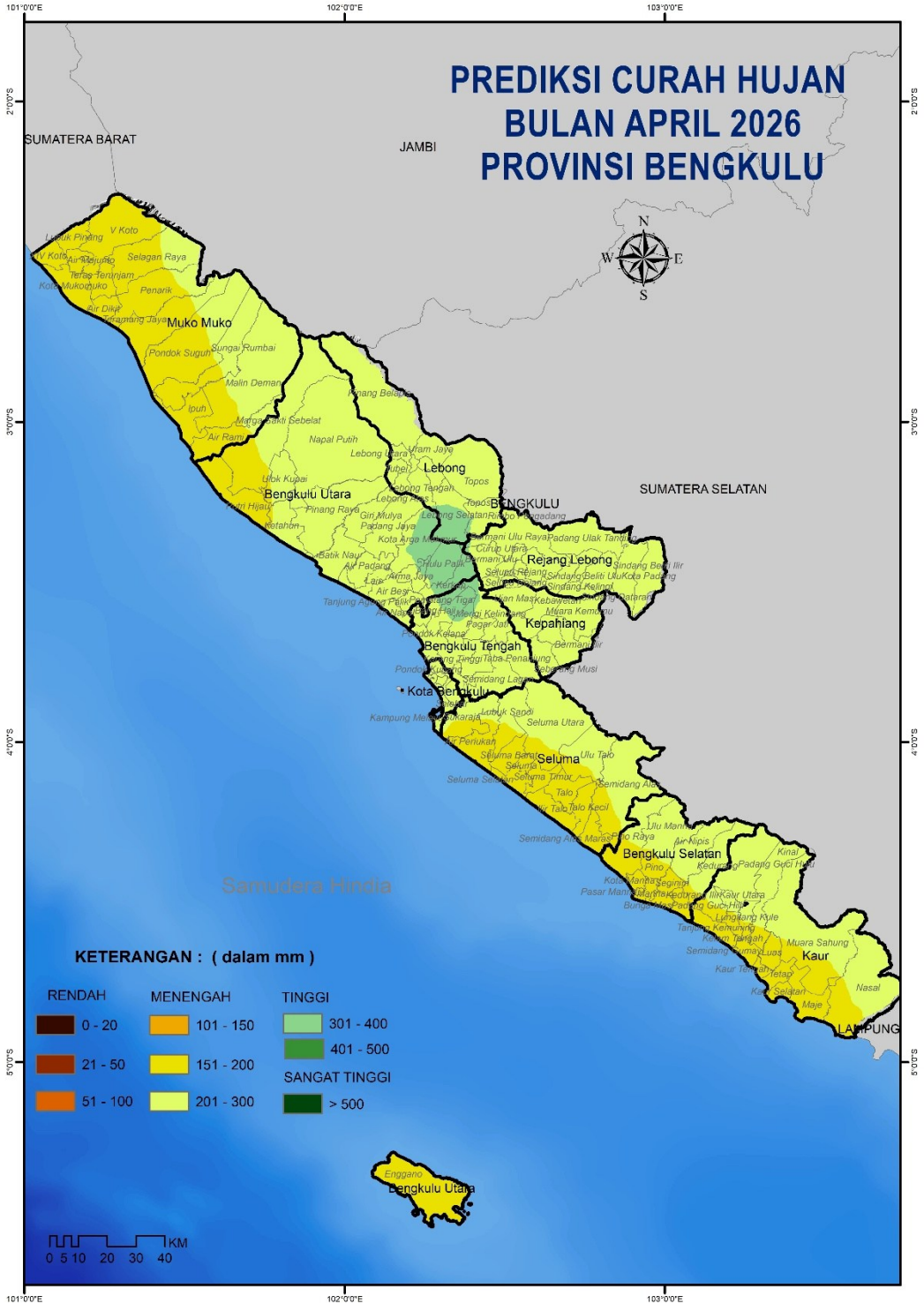

Gambar 30. Prediksi curah hujan bulan April 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI CURAH HUJAN			
	Rendah (0-100 mm/bulan)	Menengah (101-300 mm/bulan)	Tinggi (301-500 mm/bulan)	Sangat Tinggi (>500 mm/bulan)
Kotamadya Bengkulu	-	Seluruh Kecamatan Gading Cempaka, Kampung Melayu Muara Bangkahulu, Ratu Agung, Ratu Samban, Selebar, Singaran Pati, Sungai Serut, Teluk Segara.	-	-
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Muko Muko	-	-
Kab. Bengkulu Utara	-	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Batik Nau, Enggano, Girimulya, Ketahun, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, Putri Hijau, Tanjung Agung Palik, Ulok Kupai Sebagian Kecamatan Argamakmur, Armajaya, Kerkap	Seluruh Kecamatan Hulu Palik Sebagian Kecamatan Argamakmur, Arma Jaya, Kerkap	-
Kab. Bengkulu Tengah	-	Seluruh Kecamatan Karang Tinggi, Pagar Jati, Pondok Kelapa, Pondok Kubang, Semidang Lagan, Taba Penanjung, Talang Empat Sebagian Kecamatan Bang Haji, Merigi Kelindang, Merigi Sakti, Pematang Tiga	Sebagian Kecamatan Bang Haji, Merigi Kelindang, Merigi Sakti, Pematang Tiga	-
Kab. Lebong	-	Seluruh Amen, Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Sakti, Lebong Tengah, Lebong Utara, Pinang Belapis, Rimbo Pengadang, Topos, Pelabai, Uram Jaya Sebagian Lebong Selatan.	Sebagian Lebong Selatan.	-
Kab. Rejang Lebong	-	Seluruh Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya, Binduriang, Curup, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, Curup Utara, Kota Padang, Padang Ulak Tanding, Selupu Rejang, Sindang Beliti Ilir, Sindang Beliti Ulu, Sindang Dataran, Sindang Kelingi	-	-
Kab. Kepahiang	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang	-	-
Kab. Seluma	-.	Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Lubuk Sandi, Seluma, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Timur, Seluma Utara, Semidang Alas, Semidang Alas Maras, Sukaraja, Talo, Talo Kecil, Ulu Talo.	-.	-.
Kab. Bengkulu Selatan	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Selatan.	-	-
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Kaur.	-	-

F. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2026

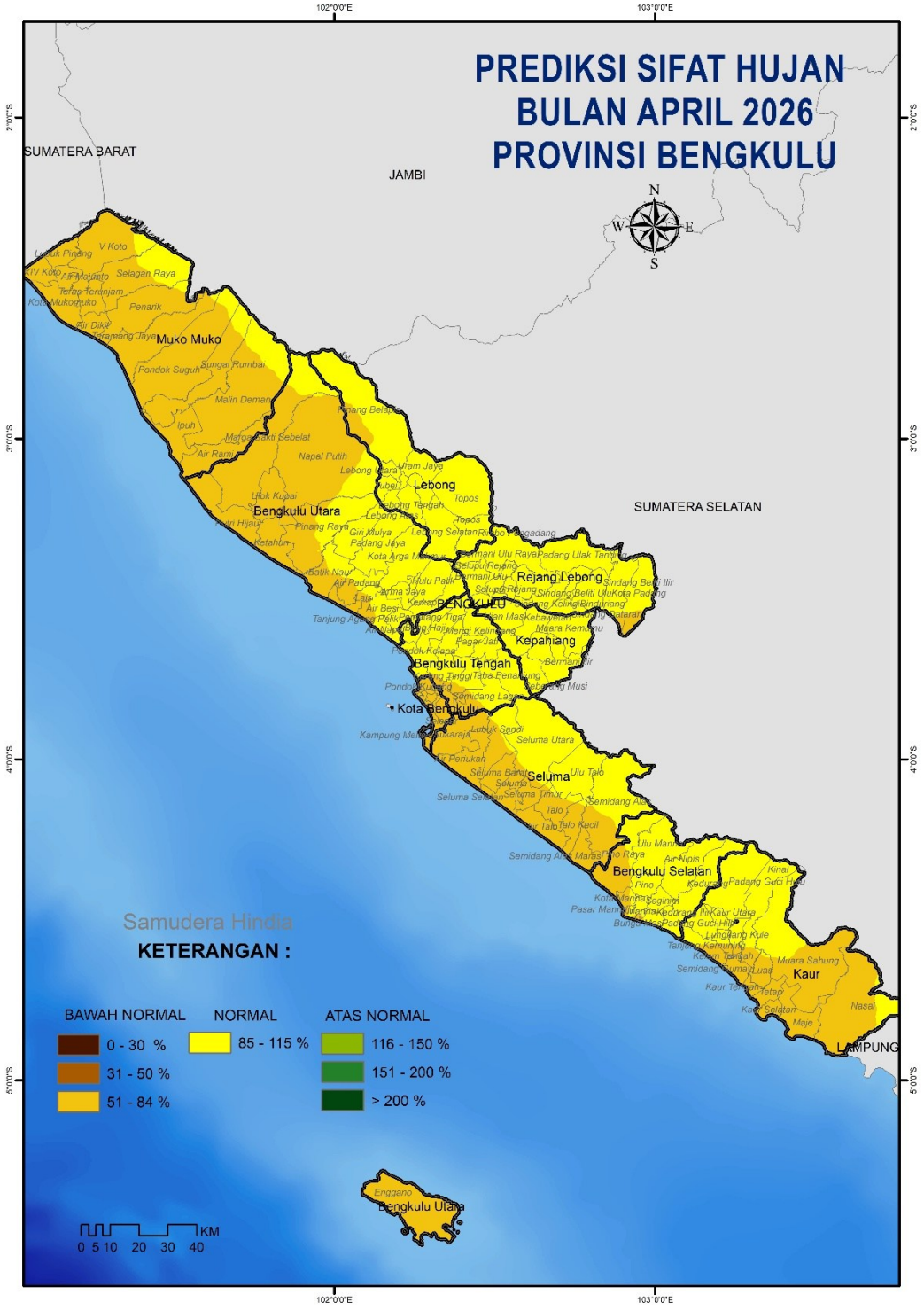

Gambar 31. Prediksi sifat hujan bulan April 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI SIFAT HUJAN		
	Bawah Normal (BN) <85 %	Normal (N) 85-115%	Atas Normal (AN) >115%
Kotamadya Bengkulu	Seluruh Kecamatan Gading Cempaka, Kampung Melayu Muara Bangkahulu, Ratu Agung, Ratu Samban, Selebar, Singaran Pati, Sungai Serut, Teluk Segara.	-	-
Kab. Mukomuko	Seluruh Kecamatan di Air Dikit, Air Majunto, Air Rami, Ipuh, Kota Muko-Muko, Lubuk Pinang, Penarik, Pondok Suguh, Teramang Jaya, Teras Terunjam, V Koto, XIV Koto. Sebagian Kecamatan Malin Deman, Selagan Raya, Sungai Rumbai.	Kecamatan Malin Deman, Selagan Raya	-
Kab. Bengkulu Utara	Seluruh Kecamatan Enggano, Ketahun, Putri Hijau, Ulok Kupai Sebagian Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Batik Nau, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Pinang Raya	Seluruh Kecamatan Argamakmur, Armajaya, Girimulya,Hulu Palik, Kerkap, Padang Jaya, Tanjung Agung Palik Sebagian Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Batik Nau, Lais, Pinang Raya	-
Kab. Bengkulu Tengah	Sebagian Kecamatan Talang Empat, Karang Tinggi, Pondok Kubang, Semidang Lagan	Seluruh Kecamatan Bang Haji, Merigi Kelindang, Merigi Sakti, Pagar Jati, Pematang Tiga, Pondok Kelapa, Taba Penanjung Sebagian Kecamatan Talang Empat, Karang Tinggi, Pondok Kubang, Semidang Lagan	-
Kab. Lebong	Seluruh Amen, Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Sakti, Lebong Tengah, Lebong Utara, Rimbo Pengadang, Topos, Pelabai, Uram Jaya, Lebong Selatan. Sebagian Pinang Belapis.	Sebagian Pinang Belapis.	-
Kab. Rejang Lebong	Sebagian Kecamatan Sindang Beliti Ilir, Kota Padang.	Seluruh Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya, Binduriang, Curup, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, Curup Utara, Padang Ulak Tanding, Selupu Rejang, Sindang Beliti Ulu, Sindang Dataran, Sindang Kelingi Sebagian Kecamatan Sindang Beliti Ilir, Kota Padang	-
Kab. Kepahiang	Seluruh Kecamatan di Kab. Kepahiang.	-	-
Kab. Seluma	Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi, Semidang Alas dan Talo. Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Seluma, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Timur, Seluma Utara,, Semidang Alas Maras, Sukaraja, Talo Kecil, Ulu Talo.	Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi, dan Semidang Alas. Seluruh Kecamatan Seluma Utara dan Ulu Talo.	-
Kab. Bengkulu Selatan	Sebagian Kecamatan di Kab. Kota Manna, Pasar Manna dan Pino Raya.	Sebagian Kecamatan di Kab. Kota Manna, Pasar Manna dan Pino Raya. Seluruh Kecamatan Bunga Mas, Kedurang Ilir, Kota Manna, Pino, Seginim, Ulu Manna, Air Nipis dan Kedurang.	-
Kab. Kaur	Seluruh Kecamatan Kaur Selatan, Kaur Tengah, Luas, Maje, Nasal, Semidang Gumay, dan Tetap. Sebagian Kecamatan Kelam Tengah, Kinal, Lungkang Kule, Muara Sahung, dan Tanjung Kemuning.	Seluruh Kecamatan Kaur Utara, Padang Guci Hilir, dan Padang Guci Hulu. Sebagian Kecamatan Kelam Tengah, Kinal, Lungkang Kule, Muara Sahung, dan Tanjung Kemuning.	-

VII. PERINGATAN DINI KLIMATOLOGI

A. PELUANG CURAH HUJAN MUSIMAN

Berdasarkan Model ECMWF (*The European Center For Medium-Range Weather Forecasts*) dan dioverlay menggunakan analisis spasial, maka peluang curah hujan musiman bulan Februari 2026- Juli 2026 Provinsi Bengkulu disajikan sebagai berikut:

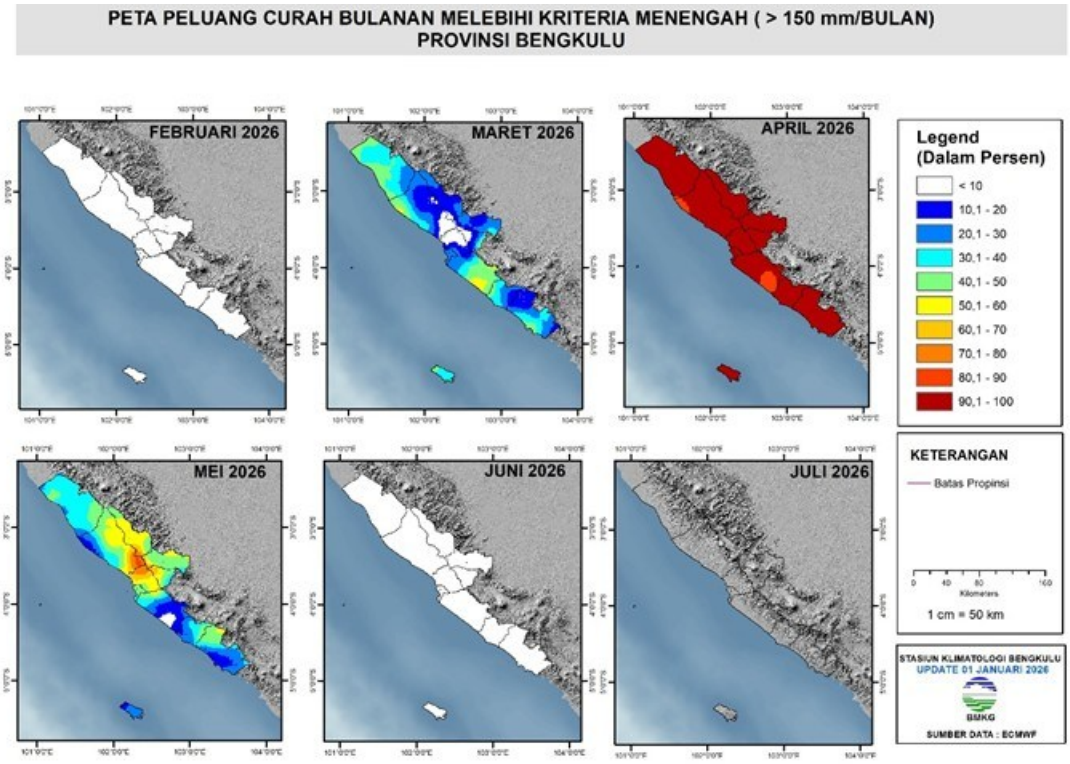

Gambar 32. Peluang curah hujan bulanan menengah bulan Februari 2026 - Juli 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

- Bulan Februari 2026: Peluang curah hujan bulanan di atas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu kurang dari 10 %.
- Bulan Maret 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu lebih dari 20.1%.
- Bulan April 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu lebih dari 80.1%.
- Bulan Mei 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu lebih dari 50.1%.
- Bulan Juni 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu lebih dari 10%.
- Bulan Juli 2026 : Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu kurang dari 10%.

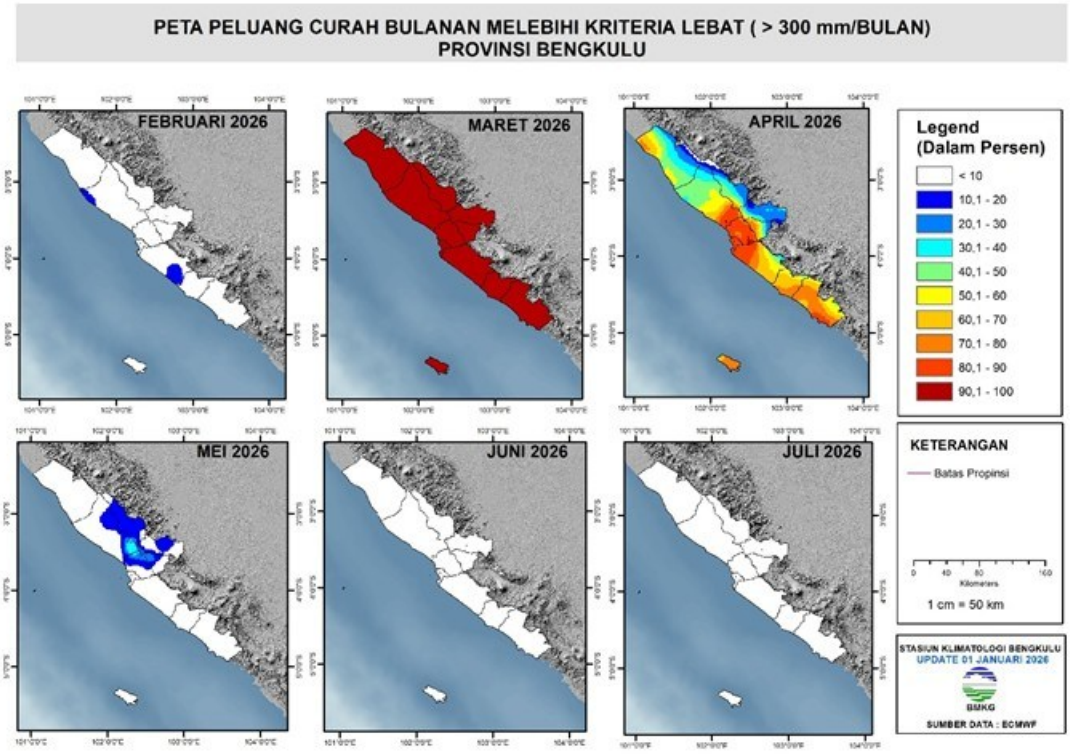

Gambar 33. Peluang curah hujan bulanan lebat bulan Februari 2026 - Juli 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

- Bulan Februari 2026: Peluang curah hujan bulanan di atas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya kurang dari 10.1%.
- Bulan Maret 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya lebih dari 80.1%.
- Bulan April 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya lebih dari 60.1%, kecuali sebagian besar wilayah Kabupaten Muko-Muko, sebagian besar Bengkulu Utara bagian Utara, Lebong, Rejang Lebong.
- Bulan Mei 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu seluruhnya kurang dari 10%.
- Bulan Juni 2026 : Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu seluruhnya kurang dari 10% di seluruh Provinsi Bengkulu.
- Bulan Juli 2026 : Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu seluruhnya kurang dari 10% di seluruh Provinsi Bengkulu.

VIII. SUMBER GEMPA BUMI BENGKULU

A. ZONA SUBDUKSI

Dua lempeng tektonik yang bertemu di wilayah Bengkulu adalah Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia. Lempeng Eurasia lebih ringan daripada lempeng Indo-Australia. Ketika kedua lempeng ini bertemu akan terjadi tumbukan, tumbukan yang terjadi antara Indo-Australia dan Eurasia tidak tegak lurus melainkan miring. Pergerakan lempeng Indo-Australia berarah Barat Daya-Timur Laut dan arah pergerakan lempeng Eurasia berarah Utara-Selatan, akibat dari tumbukan ini Lempeng Indo-Australia akan menyusup ke bawah Lempeng Eurasia, daerah penyusupan ini disebut juga sebagai Zona Subduksi.

Gambar di bawah ini memperlihatkan pergerakan lempeng Indo-Australia di wilayah Selatan Bengkulu sekitar 60 mm/tahun, pada arah Barat Daya dari Bengkulu pergerakan lempeng sekitar 57 mm/tahun. Pada Gambar dapat dilihat bahwa posisi Lempeng Indo-Australia berada di sebelah kiri bawah sedangkan posisi Lempeng Eurasia berada di sebelah kanan atas. Palung (*Trench*) merupakan tempat pertemuan antara Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia.

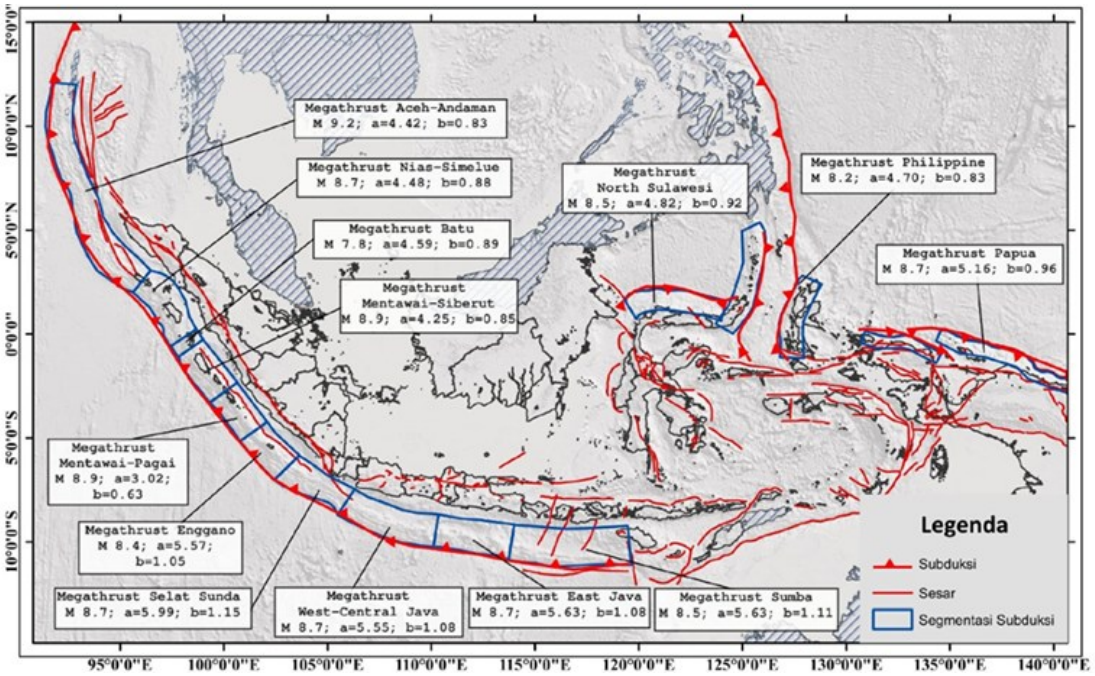

Gambar 34. Sumber gempa zona subduksi Indonesia (sumber : Pusgen 2017)

B. SESAR MENTAWAI

Selain dari Zona Subduksi, sumber gempabumi di wilayah Bengkulu adalah Sesar Mentawai (*Mentawai Fault*). Sesar Mentawai berada di sebelah Barat Pulau Sumatra. Sesar Mentawai ini posisinya sejajar dengan palung dengan panjang mencapai 600 km. Beberapa gempa besar yang terkait dengan aktivitas

Sesar Mentawai terjadi pada tanggal 12 Oktober 2007 yang menghasilkan dua gempa besar dengan kekuatan M 8.5 yang berlokasi di Bengkulu dan gempa M 7.9 berlokasi di Kepulauan Mentawai dan terakhir gempa tanggal 25 Oktober 2010 yang terjadi di Pulau Pagai.

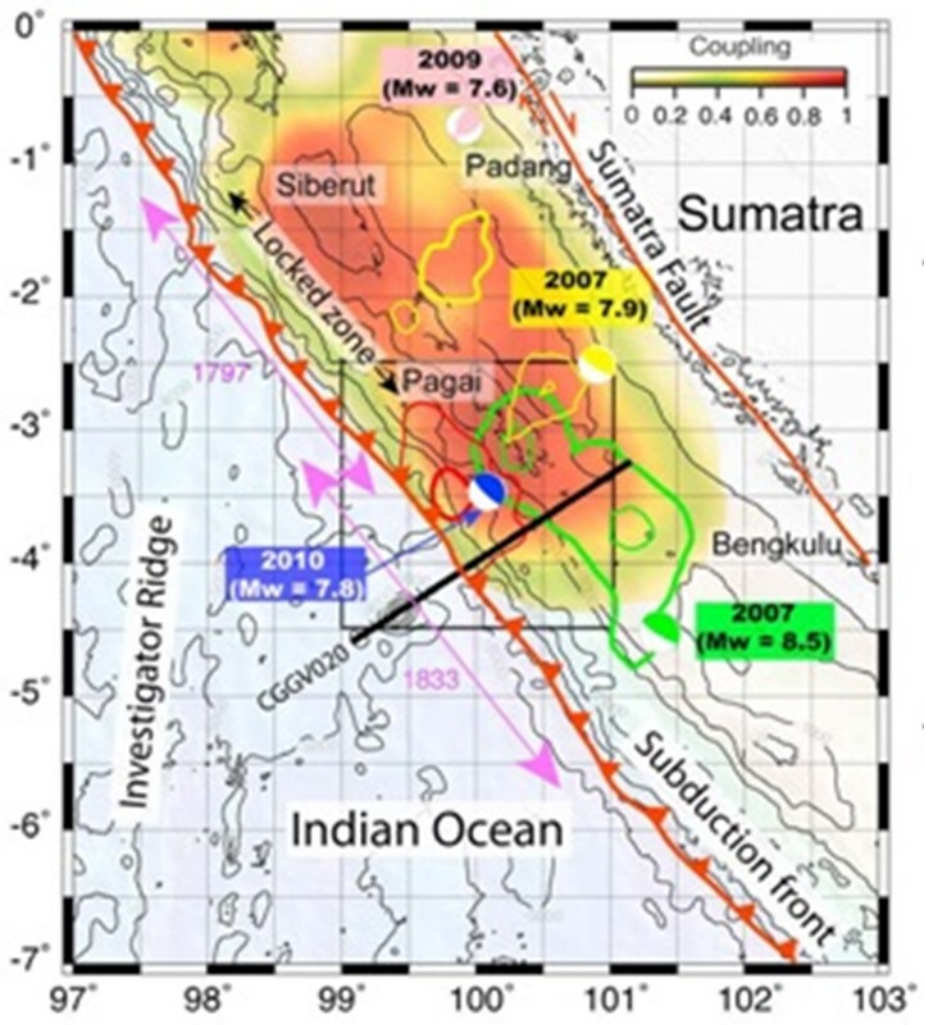

Gambar 35. Lokasi gempa akibat aktivitas sesar mentawai
(sumber : Pusgen 2017)

C. SESAR SUMATERA

Sumber gempa yang terakhir di wilayah Bengkulu adalah Sesar Sumatera. Sesar Sumatera merupakan sumber gempa darat di wilayah Bengkulu. Daerah yang dilintasi sesar ini meliputi Bengkulu Selatan, Seluma, Kepahiang, Rejang Lebong, Bengkulu Utara, dan Muara Aman.

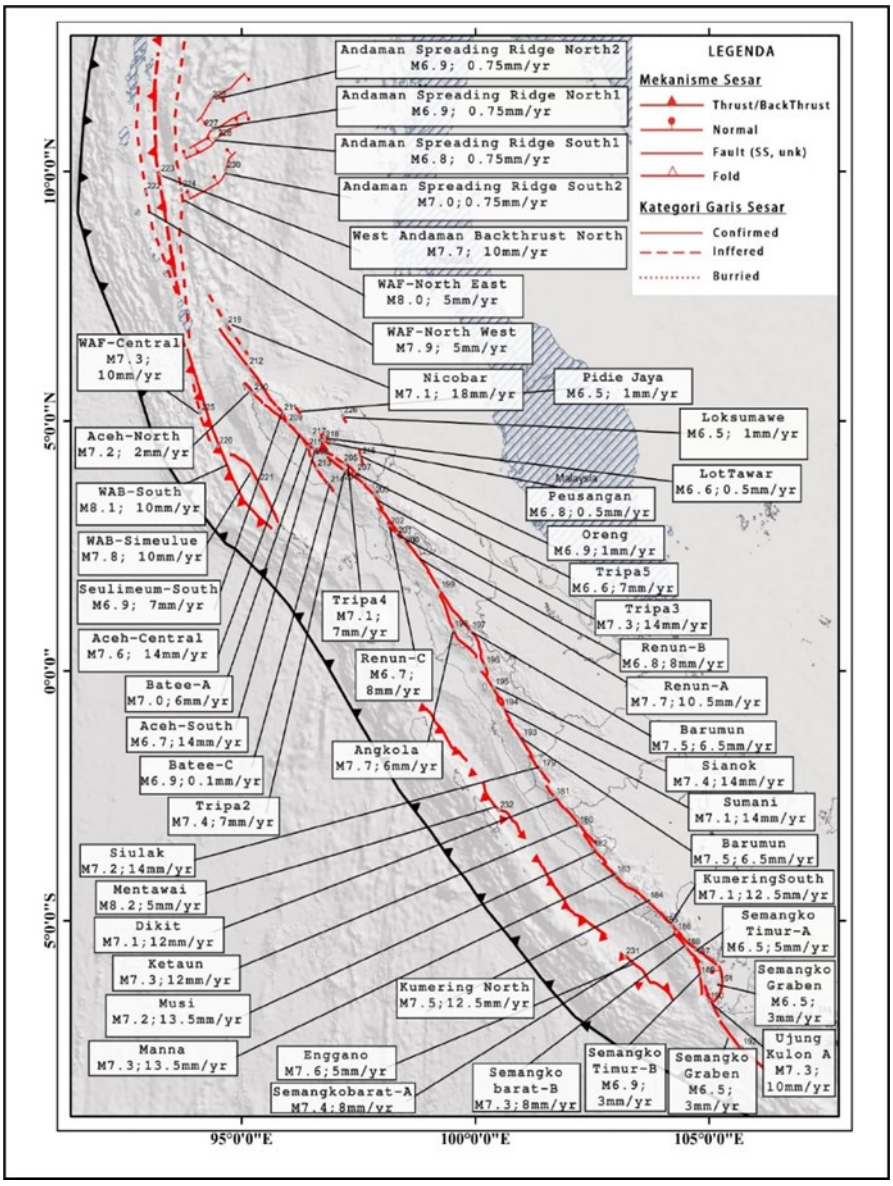

Gambar 36. Peta segmentasi sesar Sumatera (sumber : Pusgen 2017)

Patahan lokal yang ada di Provinsi Bengkulu setidaknya ada tiga segmen sebagai “pembangkit” gempabumi darat. Tiga sesar lokal ini adalah sesar lokal Segmen Musi di Kabupaten Kepahiang, Segmen Manna di Kabupaten Bengkulu Selatan dan Segmen Ketahun di Kabupaten Bengkulu Utara.

Tiga sesar lokal ini merupakan sesar aktif yang dapat dibuktikan dengan data rekaman gempa yang ada di Stasiun Geofisika Kepahiang maupun sejarah gempabumi merusak yang pernah terjadi pada lokasi patahan ini. Misalnya saja gempabumi yang terjadi pada tahun 1942. Gempabumi ini akibat aktivitas sesar lokal Segmen Ketahun. Kerusakan terbesar meliputi wilayah dari Desa Tes sampai Muara Aman. Gempabumi tersebut menyebabkan 90% rumah penduduk roboh/hancur. Kerusakan juga terjadi di Muaraaman, berkisar 25% rumah penduduk roboh akibat gempa utama. Patahan lokal Segmen Ketahun kembali menunjukkan eksistensinya pada tahun 1952 dengan terjadinya gempabumi besar. Kerusakan yang diakibatkan gempa pada tahun 1952 juga tidak kalah

hebatnya dengan gempa pada tahun 1942, hampir 75% rumah penduduk di Desa Tes hancur/roboh dan tidak kurang dari 15% kerusakan juga terjadi di daerah Muara Aman.

Patahan lokal Segmen Musi di Kabupaten Kepahiang juga pernah mencatat sejarah memilukan pada tanggal 15 Desember 1979 dengan terjadinya gempabumi merusak. Akibat gempabumi berkekuatan M = 6,0 ini, tidak kurang dari 3.600 bangunan rusak berat dan ringan serta korban jiwa sebanyak 4 orang. Gempabumi yang terletak di daerah Daspetah ini kurang lebih berjarak 8 km dari pusat kota Kepahiang. Gempabumi merusak lainnya yang pernah terjadi di wilayah Kabupaten Kepahiang adalah gempabumi pada tanggal 15 April 1997 dengan kekuatan M = 5,0 yang mengakibatkan setidaknya 65 bangunan rusak berat dan ringan.

Sedangkan pada sesar Segmen Manna, berdasarkan studi literatur, tidak banyak catatan gempabumi yang terjadi pada segmen ini. Bisa jadi segmen ini memang jarang terjadi gempabumi atau bisa jadi juga bahwa penelitian atau pendokumentasian yang masih minim. Namun, jika dilihat pada peta sumber gempa wilayah Sumatera yang diterbitkan oleh Pusat Studi Gempabumi Nasional (PusGen 2017), beberapa gempa pernah terjadi pada segmen tersebut. Pada tahun 1893, pada segmen ini pernah terjadi gempabumi signifikan. Sayangnya belum ada informasi berapa besar kekuatan gempa yang terjadi pada waktu itu.

Selain itu, pada 09 Oktober 2008 terjadi gempa berkekuatan 5,6 Skala Richter (SR) yang memakan korban harta dan jiwa pada lokasi patahan ini. Tercatat 60 korban luka-luka akibat gempabumi tersebut. Gempa yang terjadi pukul 10.07 WIB ini juga merusak sarana infrastruktur. Tercatat satu Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) dan 355 rumah di 11 desa rusak akibat bencana alam ini. Data dari BMKG menyebutkan lokasi yang mengalami kerusakan parah adalah Kec. Dempo Utara Kabupaten Pagar Alam, Kec. Jarai, Kabupaten Lahat dan di wilayah perbatasan Sumsel-Bengkulu. Menurut data BMKG, pusat gempa terjadi di darat, 51 Km Barat Daya Tebing Tinggi, di 38elata 4.04 LS 103.01 BT. Gempa susulan pun terjadi pada pukul 10.52 WIB dengan kekuatan 4,4 SR yang juga berpusat di darat, 50 km 38elatan Tebing Tinggi-Bengkulu.

Pada Selasa 02 Oktober 2014 dini hari, tepatnya pukul 01:54:57 WIB kembali terjadi gempa pada segmen Manna ini. Gempa berlokasi pada koordinat 3.93 LS 103.26 BT dengan kedalaman 10 km kekuatan M=4,8. Gempa ini terletak pada jarak 12 km Barat Daya dari pusat Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Informasi dari BMKG menyebutkan getaran gempabumi dirasakan II-III MMI di Palembang, II MMI di Kepahiang, III-IV MMI di Pagar Alam, Empat Lawang, dan Lahat.

IX. INFORMASI GEMPABUMI, PETIR, HILAL, DAN TANDA WAKTU

A. AKTIVITAS GEMPABUMI

Berikut kami sajikan data dan informasi gempabumi hasil pengamatan Stasiun Geofisika Kepahiang selama Bulan Desember 2025. Peta sebaran gempabumi (seismisitas) selama Bulan Desember 2025 ditampilkan pada Gambar 42 di bawah ini.

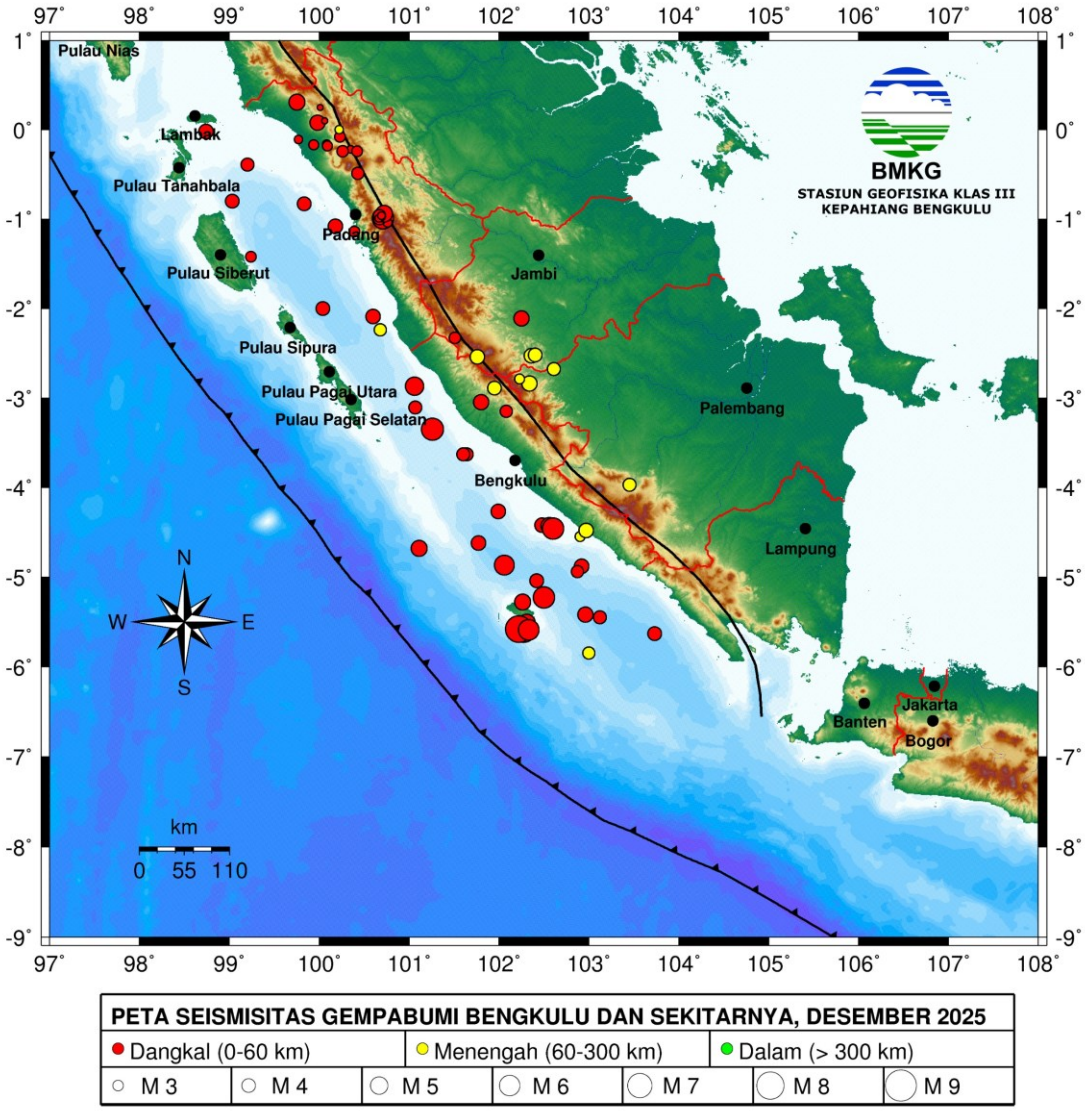

Gambar 37. Peta Seismisitas Bengkulu Bulan Desember 2025
(sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

B. GEMPABUMI TERCATAT

Pada Bulan Desember 2025, hasil pemantauan Stasiun Geofisika Kepahiang mencatat sebanyak 78 kejadian gempabumi. Sebanyak 34 kejadian berlokasi di wilayah Provinsi Bengkulu, sedangkan kejadian lainnya tersebar di wilayah Lampung, Jambi, dan Sumatra Barat. Selama periode tersebut, tercatat 5 kejadian gempabumi signifikan yang menghasilkan guncangan dan dirasakan oleh masyarakat di Provinsi Bengkulu.

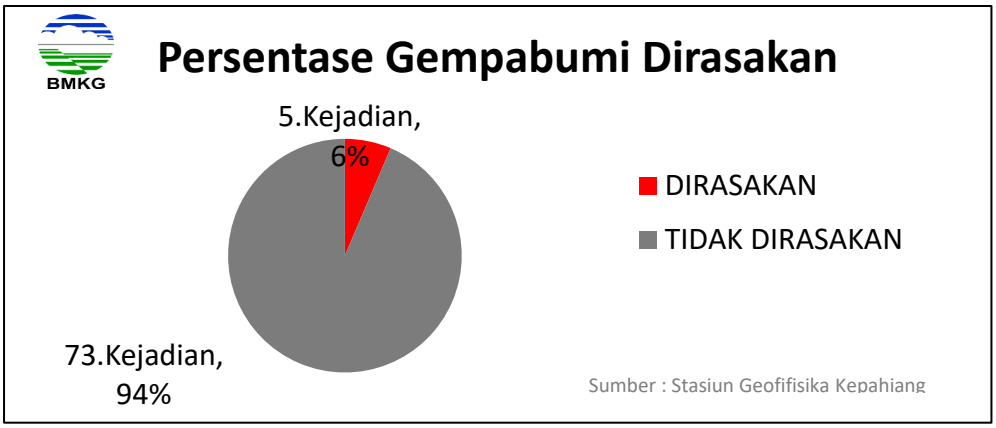

Gambar 38. Grafik gempabumi dirasakan dan tidak dirasakan Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Pada Bulan Desember 2025, aktivitas gempabumi menunjukkan variasi kekuatan dengan magnitudo berkisar antara M 1,3 hingga M 5,9. Sebagian besar kejadian didominasi oleh gempabumi bermagnitudo kecil (M < 3) sebanyak 40 kejadian, disusul oleh gempabumi bermagnitudo menengah (3 ≤ M ≤ 5) sebanyak 36 kejadian, serta 2 kejadian gempabumi bermagnitudo besar (M > 5).

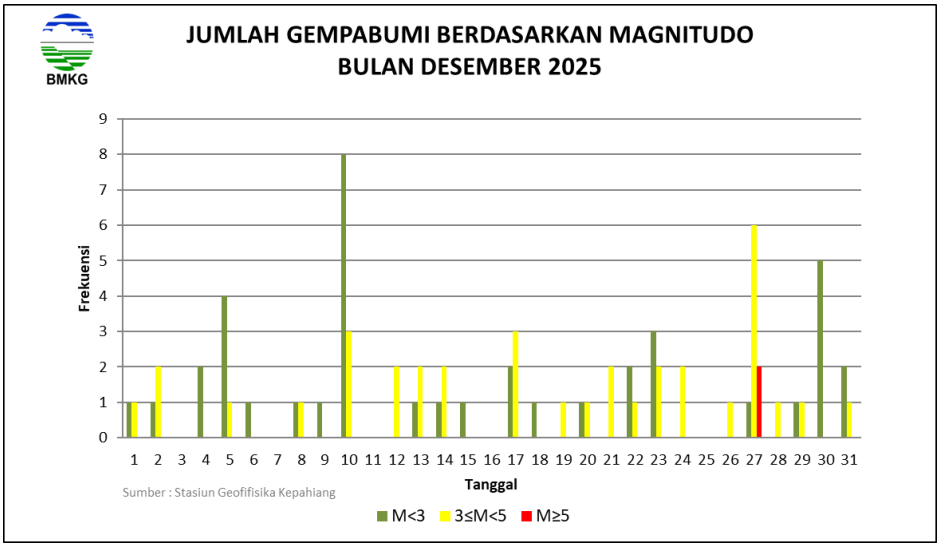

Gambar 39. Histogram Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

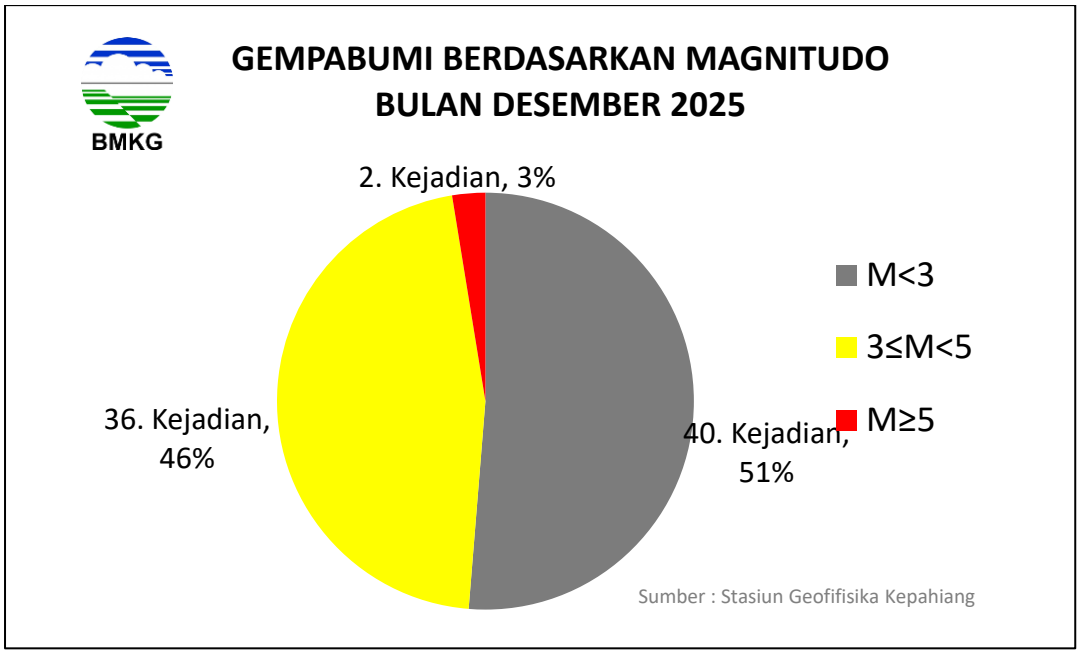

Gambar 40. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Berdasarkan kedalamannya, sepanjang Bulan Desember 2025 didominasi oleh gempabumi dangkal mencapai 65 kejadian, gempabumi kategori kedalaman menengah sebanyak 13 kejadian, serta tidak ada kejadian gempabumi dengan kategori sangat dalam.

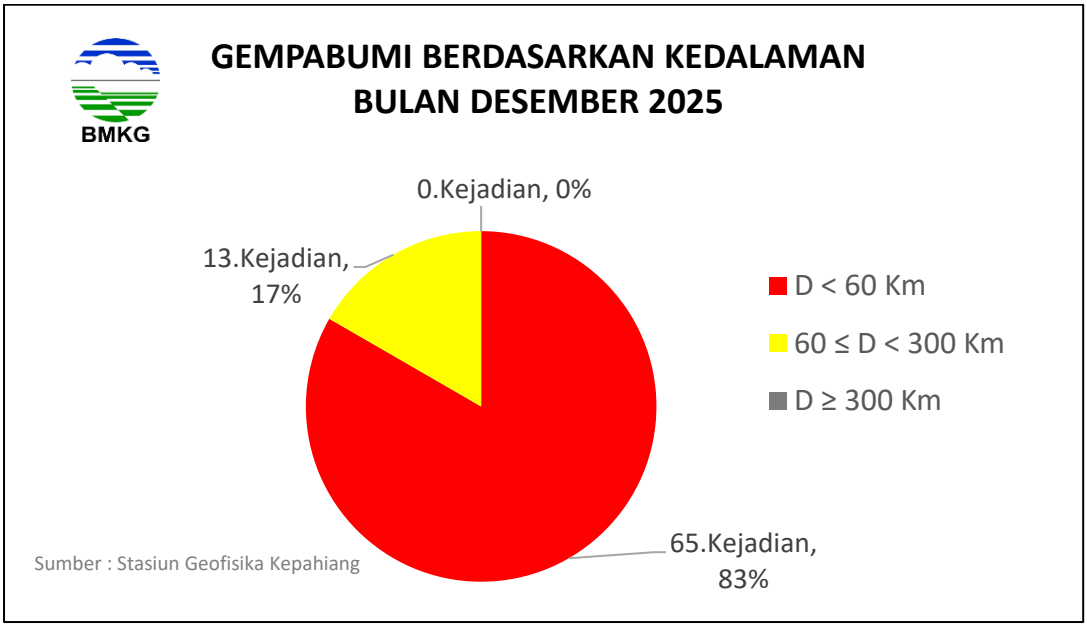

Gambar 41. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Kedalaman Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Berdasarkan sumber pemicunya, gempabumi Bulan Desember 2025 didominasi oleh gempabumi yang diakibatkan oleh aktivitas subduksi sebanyak 58 kejadian, sedangkan 20 lainnya dipicu oleh sesar darat. Berikut grafik kejadian gempabumi berdasarkan pemicunya.

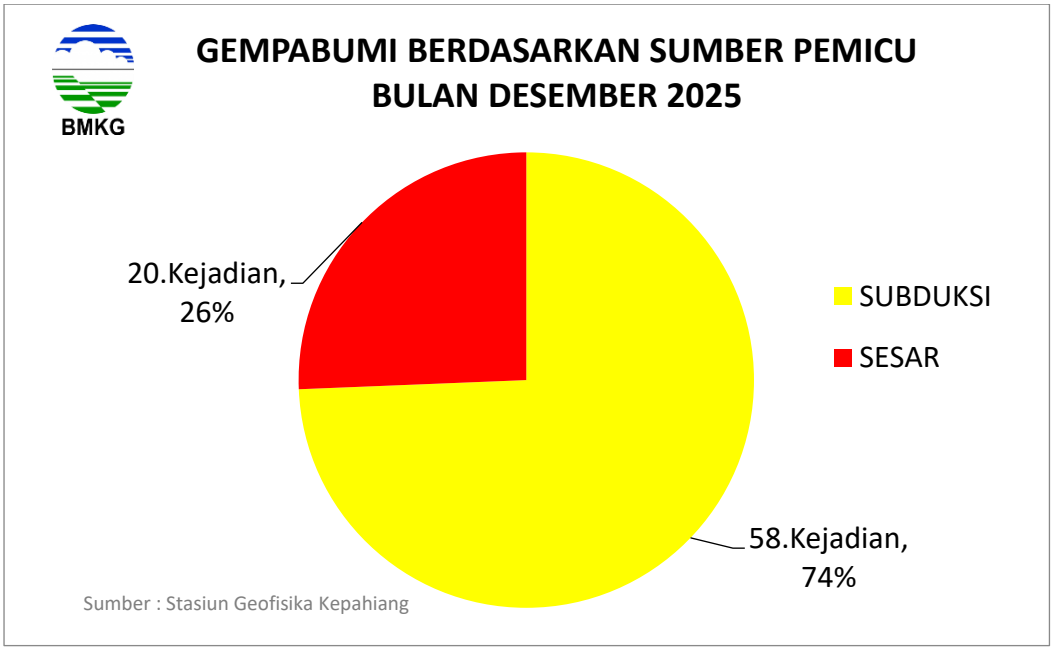

Gambar 42. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Sumber Pemicu Bulan Desember 2025 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Aktivitas kegempaan di wilayah Bengkulu selama Bulan Desember 2025 tercatat sebanyak 78 kejadian gempabumi, meningkat dibandingkan Bulan November 2025 yang mencatat 49 kejadian. Dari total kejadian tersebut, sebanyak 5 gempabumi dirasakan oleh masyarakat di Provinsi Bengkulu. Mayoritas gempabumi memiliki magnitudo kecil hingga menengah sehingga tidak menimbulkan dampak signifikan di permukaan.

Pada akhir tahun 2025, aktivitas kegempaan di wilayah Enggano terpantau meningkat. Tercatat rangkaian gempabumi yang terjadi pada tanggal 26 hingga 27 Desember 2025, di mana sebanyak 3 kejadian gempabumi dirasakan oleh masyarakat setempat. Aktivitas ini merupakan bagian dari proses alami pada zona subduksi dan sistem sesar di wilayah Bengkulu–Enggano, yang berperan dalam melepaskan energi secara bertahap serta mengurangi akumulasi tegangan, sehingga berkontribusi pada penurunan potensi terjadinya gempabumi besar di masa mendatang.

C. ULASAN GEMPA BUMI SIGNIFIKAN

Seperti telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya, selama Bulan Desember 2025 tercatat 5 kejadian gempabumi signifikan yang dirasakan di wilayah Provinsi Bengkulu. Ulasan mengenai keempat gempabumi tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Gempabumi 14 Desember 2025

Hari Minggu, 14 Desember 2025 pukul 07:58:15 WIB wilayah Mukomuko, Bengkulu diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter dengan magnitudo M4.8. Episenter gempabumi terletak pada koordinat -3.35° LU; 101.26° BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 87 km Tenggara MUKOMUKO-BENGKULU pada kedalaman 54 km.

Dengan memperhatikan lokasi dan kedalaman pusat gempabumi, gempabumi yang terjadi merupakan gempabumi dalam akibat adanya aktifitas zona subduksi.

Berdasarkan estimasi peta guncangan, gempabumi dirasakan di Mukomuko, Bengkulu Utara II - III MMI (Getaran dirasakan oleh banyak orang dan terasa nyata dalam rumah, seakan-akan ada truk berlalu, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempabumi tersebut.

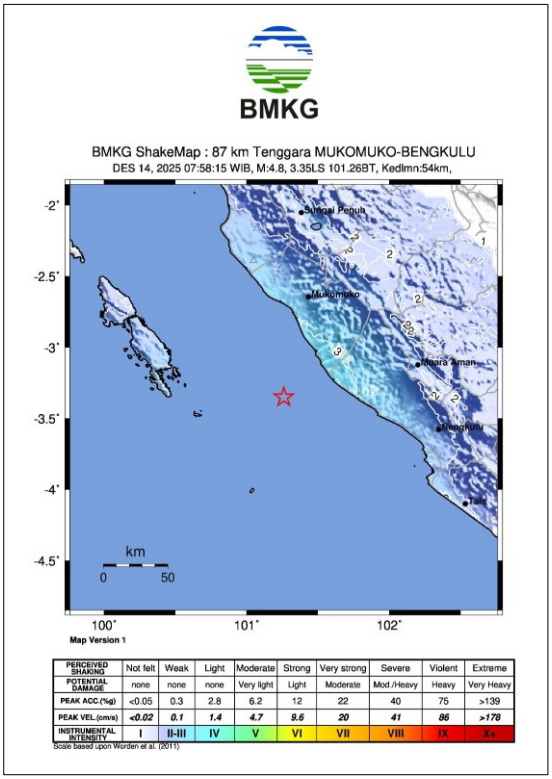

Gambar 43. *Shakemap* gempabumi 14 Desember 2025 pukul 07:58:15 WIB (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

2. Gempabumi 24 Desember 2025

Hari Rabu, 24 Desember 2025 pukul 12:30:34 WIB wilayah Bengkulu Selatan, Bengkulu diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter dengan magnitudo M4.6. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 4.46° LS; 102.60° BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 34 km Barat Bengkulu Selatan pada kedalaman 30 km.

Dengan memperhatikan lokasi dan kedalaman pusat gempabumi, gempabumi yang terjadi merupakan gempabumi dangkal akibat adanya aktifitas Subduksi Sumatera.

Berdasarkan estimasi peta guncangan, gempabumi dirasakan di Bengkulu Utara dan Bengkulu Selatan II - III MMI (Getaran dirasakan oleh banyak orang dan terasa nyata dalam rumah, seakan-akan ada truk berlalu, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempabumi tersebut.

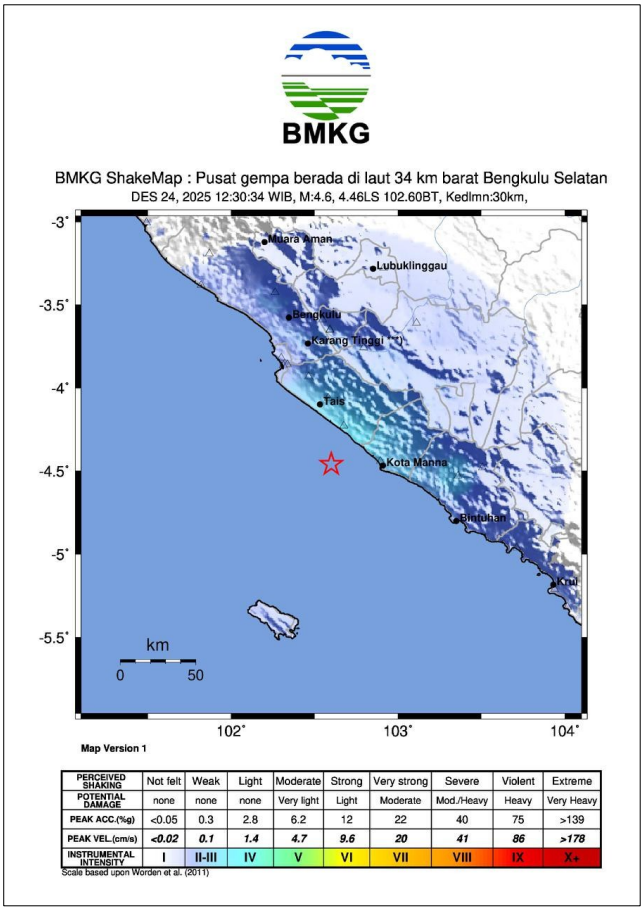

Gambar 44. Shakemap gempabumi 24 Desember 2025 pukul 12:30:34 WIB (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

3. Gempabumi 27 Desember 2025

Hari Sabtu, 27 Desember 2025 pukul 07.22.32 WIB wilayah Pantai Selatan Bengkulu Utara, Bengkulu diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M5,6. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 5,60° LS; 102,19° BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 29 Km barat daya Enggano, Bengkulu Utara, Bengkulu pada kedalaman 20 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat adanya aktivitas subduksi lempeng. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi memiliki mekanisme pergerakan naik (thrust fault).

Gempabumi ini berdampak dan dirasakan di daerah Enggano dengan skala intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu), daerah Kaur dan daerah Kota Bengkulu dengan skala intensitas II-III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu). Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI.

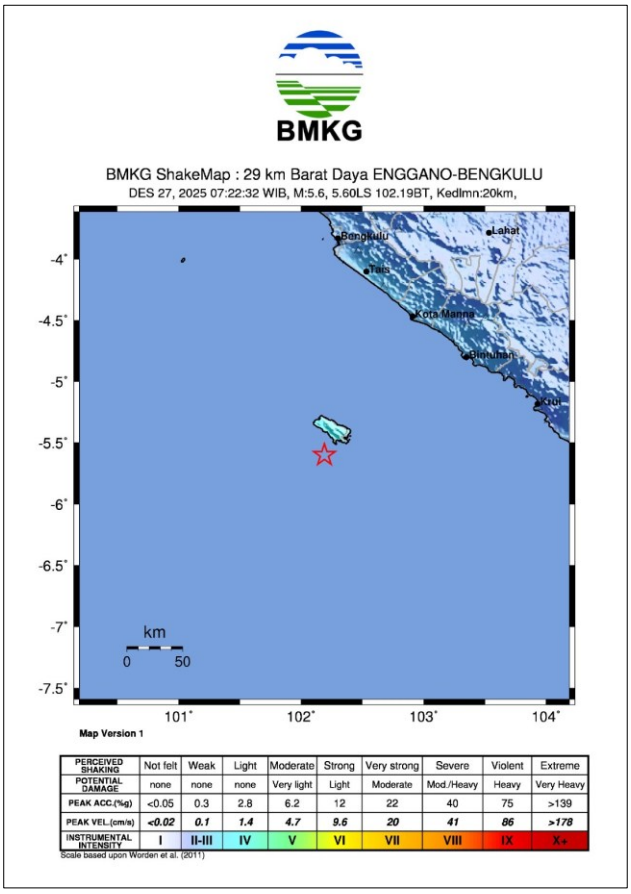

Gambar 45. Shakemap gempabumi 27 Desember 2025 pukul 07:22:32 WIB (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

4. Gempabumi 27 Desember 2025

Hari Sabtu, 27 Desember 2025 pukul 08.10.13 WIB wilayah Pantai Selatan Bengkulu, Bengkulu diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M5,6. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 5,56° LS; 102,22° BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 24 km arah Barat Daya Enggano, Bengkulu Utara, Bengkulu pada kedalaman 22 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat adanya aktivitas subduksi lempeng. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi memiliki mekanisme pergerakan naik (thrust fault).

Gempabumi ini berdampak dan dirasakan di daerah Enggano dengan skala intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu), daerah Kaur, Kota Bengkulu, dan Pagar Alam dengan skala intensitas II-III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu). Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI.

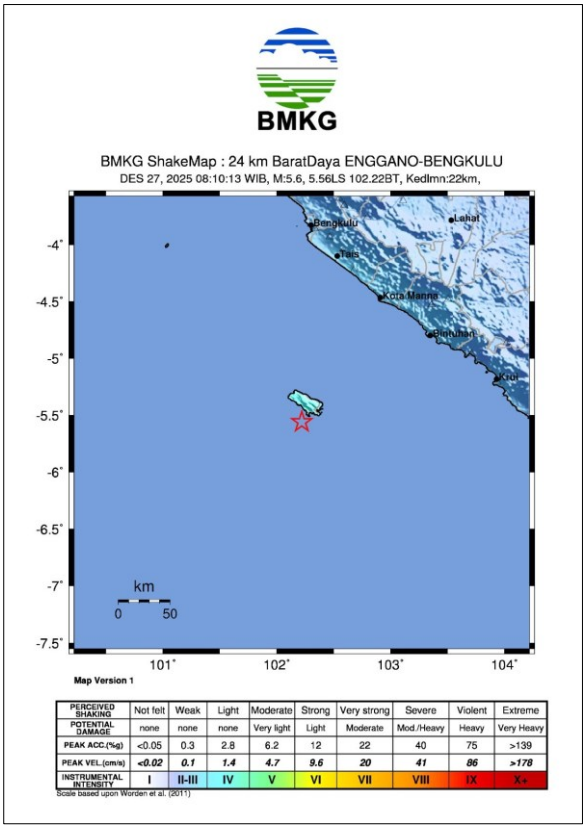

Gambar 46. Shakemap gempabumi 27 Desember 2025 pukul 08:10:13 WIB (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

5. Gempabumi 27 Desember 2025

Hari Sabtu, 27 Desember 2025 pukul 10:00:18 WIB wilayah Enggano, Bengkulu diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter dengan magnitudo M4.8. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 5.64° LS; 102.28° BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 32 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU pada kedalaman 17 km.

Dengan memperhatikan lokasi dan kedalaman pusat gempabumi, gempabumi yang terjadi merupakan gempabumi dangkal akibat adanya aktifitas subduksi Sumatera.

Berdasarkan estimasi peta guncangan, gempabumi dirasakan di Enggano II - III MMI (Getaran dirasakan oleh banyak orang dan terasa nyata dalam rumah, seakan-akan ada truk berlalu, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempabumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini TIDAK BERPOTENSI TSUNAMI.

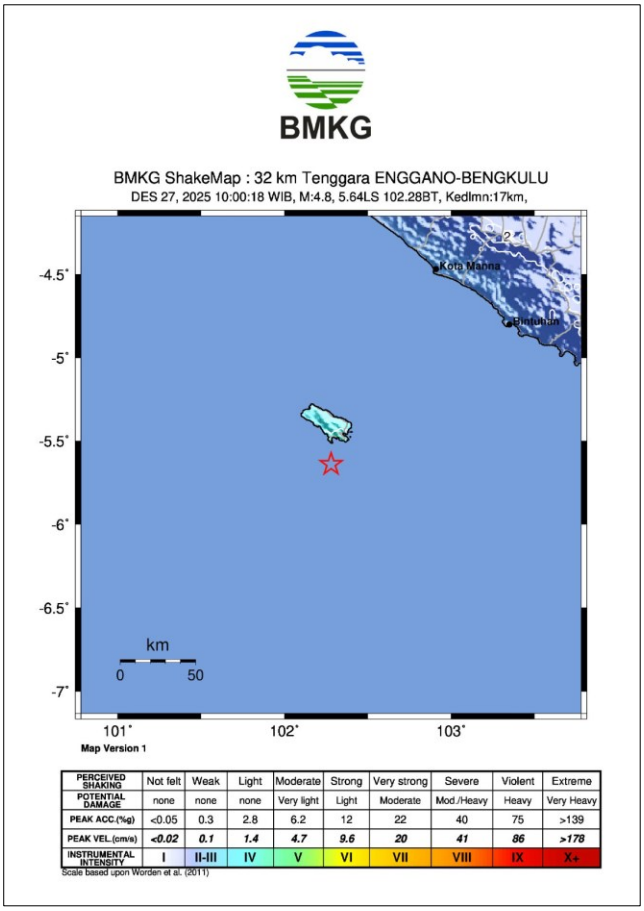

Gambar 47. Shakemap gempabumi 27 Desember 2025 pukul 10:00:18 WIB (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

D. ULASAN MONITORING PETIR

Pengamatan petir di wilayah Bengkulu pada Desember 2025 dilakukan di wilayah Provinsi Bengkulu menggunakan data dari Peralatan *Lightning Detector* Stasiun Geofisika Kepahiang. Sambaran petir yang terdeteksi oleh peralatan *Lightning Detector* di stasiun tersebut selama Bulan Desember 2025 di wilayah Provinsi Bengkulu yaitu sebanyak 8.731 sambaran. Dari data tersebut, daerah yang tercatat dengan kejadian petir tertinggi terjadi di Kabupaten Rejang Lebong yang mencapai 3.762 sambaran, sedangkan kejadian petir paling sedikit terjadi di Kota Bengkulu yaitu sebanyak 2 sambaran petir. Data petir yang tercatat selama Bulan Desember 2025 secara rinci ditampilkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Data Petir per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Bulan Desember 2025 (sumber: Stasiun Geofisika Kepahiang)

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Sambaran
1	Bengkulu Selatan	229
2	Bengkulu Tengah	52
3	Bengkulu Utara	777
4	Kaur	160
5	Kepahiang	263
6	Kota Bengkulu	2
7	Lebong	1605
8	Mukomuko	376
9	Rejang Lebong	3462
10	Seluma	1505
Total Sambaran		8731

Salah satu produk yang dihasilkan oleh BMKG yaitu Peta Kerapatan Petir, peta tersebut ditampilkan menggunakan data sebaran petir yang tercatat oleh peralatan Lightning Detector Stasiun Geofisika Kepahiang yang dikelompokkan berdasarkan banyaknya sambaran pada daerah tertentu. Peta Kerapatan Petir untuk Provinsi Bengkulu dibuat dengan radius maksimum 2 derajat dari sensor dan menggunakan grid 111x111 kemudian dihasilkan kerapatan petir untuk Provinsi Bengkulu seperti yang terlihat pada gambar berikut.

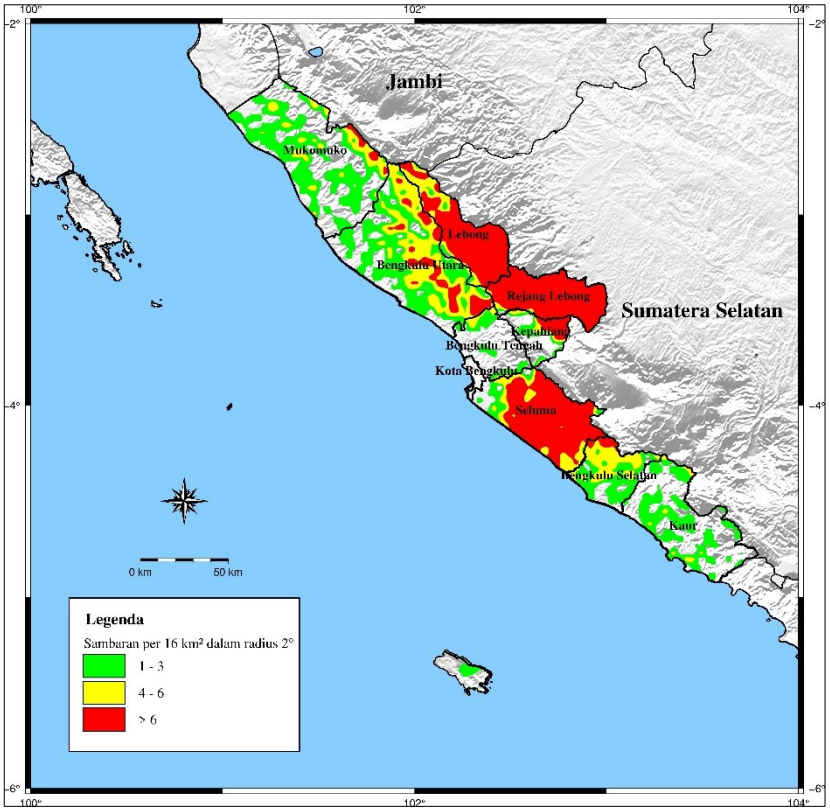

Gambar 48. Peta kerapatan petir Bulan Desember 2025
(sumber: Stasiun Geofisika Kepahiang)

E. INFORMASI HILAL BULAN RAJAB 1447 H

Konjungsi geosentrik atau konjungsi atau ijtima' adalah peristiwa ketika bujur ekliptika Bulan sama dengan bujur ekliptika Matahari dengan pengamat diandaikan berada di pusat Bumi. Peristiwa ini akan kembali terjadi pada hari Sabtu, 20 Desember 2025 M, pukul 01.43.20 UT atau Sabtu, 20 Desember 2025 M, pukul 08.43.20 WIB atau Sabtu, 20 Desember 2025 M, pukul 09.43.20 WITA atau Sabtu, 20 Desember 2025 M, pukul 10.43.20 WIT, yaitu saat nilai bujur ekliptika Matahari dan Bulan tepat sama 268,42°.

Periode sinodis Bulan terhitung sejak konjungsi sebelumnya (awal Bulan Jumadilakhir 1447 H) hingga konjungsi yang akan datang (awal Bulan Rajab 1447 H) adalah 29 hari 18 jam 56 menit. Waktu terbenam Matahari dinyatakan ketika bagian atas piringan Matahari tepat di horizon teramati. Di wilayah Indonesia pada tanggal 20 Desember 2025, waktu Matahari terbenam paling awal Adalah pukul 17.42.53 WIT di Jayapura, Papua dan waktu Matahari terbenam paling akhir adalah pukul 18.31.30 WIB di Sinabang, Aceh. Dengan memperhatikan waktu konjungsi dan Matahari terbenam, dapat dikatakan konjungsi terjadi sebelum Matahari terbenam tanggal 20 Desember 2025 di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan hal-hal di atas, secara astronomis pelaksanaan rukyat Hilal penentu awal bulan Rajab 1447 H bagi yang menerapkan rukyat dalam penentuannya adalah setelah Matahari terbenam pada tanggal 20 Desember

2025. Bagi yang menerapkan hisab dalam penentuan awal bulan Rajab 1447 H, perlu diperhitungkan kriteria-kriteria hisab saat Matahari terbenam tanggal 20 Desember 2025 tersebut.

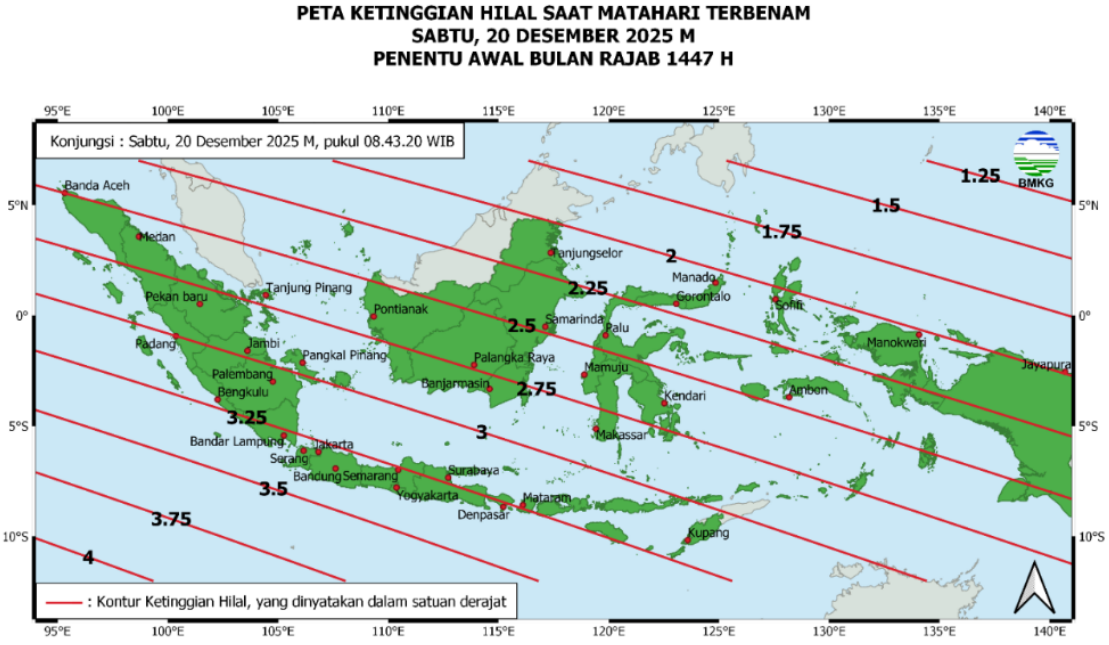

Gambar 49. Peta Ketinggian Hilal saat matahari terbenam di Indonesia tanggal 20 Desember 2025 (sumber : BMKG)

Gambar 54 menyajikan peta ketinggian Hilal saat matahari terbenam untuk pengamat di Indonesia, pada tanggal 20 Desember 2025. Pada peta tersebut, tinggi Hilal adalah besar sudut yang dinyatakan dari posisi proyeksi Bulan di Horizon-teramati hingga ke posisi pusat piringan Bulan berada. Tinggi Hilal positif berarti Hilal berada di atas horizon pada saat Matahari terbenam. Adapun tinggi Hilal negatif berarti Hilal berada di bawah horizon pada saat Matahari terbenam. Ketinggian Hilal di Indonesia saat Matahari terbenam pada 20 Desember 2025, berkisar antara 1.760 di Melonguane, Sulawesi Utara sampai dengan 3.380 di Parigi, Jawa Barat.

Pengamatan hilal penentuan awal bulan Rajab 1447 H di wilayah Bengkulu dilakukan oleh tim pengamatan hilal BMKG Stasiun Geofisika Kepahiang pada Minggu, 21 Desember 2025 pukul 16:30 s/d 18:30 di Halaman Kantor Stasiun Geofisika Kepahiang - Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil hisab hilal Rajab untuk lokasi pengamatan, ketinggian hilal berkisar 4.287333° dengan waktu terbenam matahari pukul 18:29:00 WIB. Hasil pengamatan rukyat hilal tidak teramati dikarenakan kondisi ufuk barat berawan. Gambar berikut menunjukkan dokumentasi kegiatan pengamatan hilal penentuan awal bulan Rajab 1447 H oleh tim pengamat Stasiun Geofisika Kepahiang.

Gambar 50. Dokumentasi Pengamatan Hilal Penentuan Awal Bulan Rajab 1447 H (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

X. TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI WILAYAH BENGKULU

Tabel 12. Terbit dan Terbenam Matahari di Wilayah Bengkulu Bulan Januari 2026 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Tanggal	Mukomuko		Argamakmur		Muaraaman		Curup		Kepahiang	
	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam
01/01/26	06.11	18.27	06.05	18.24	06.06	18.24	06.04	18.23	06.03	18.23
02/01/26	06.11	18.28	06.06	18.25	06.06	18.24	06.04	18.23	06.04	18.24
03/01/26	06.12	18.28	06.06	18.25	06.07	18.25	06.05	18.24	06.04	18.24
04/01/26	06.12	18.28	06.07	18.26	06.07	18.25	06.05	18.24	06.05	18.24
05/01/26	06.13	18.29	06.07	18.26	06.08	18.26	06.06	18.25	06.05	18.25
06/01/26	06.13	18.29	06.07	18.26	06.08	18.26	06.06	18.25	06.06	18.25
07/01/26	06.14	18.30	06.08	18.27	06.08	18.26	06.07	18.25	06.06	18.26
08/01/26	06.14	18.30	06.08	18.27	06.09	18.27	06.07	18.26	06.07	18.26
09/01/26	06.15	18.30	06.09	18.27	06.09	18.27	06.07	18.26	06.07	18.26
10/01/26	06.15	18.31	06.09	18.28	06.10	18.27	06.08	18.27	06.08	18.27
11/01/26	06.16	18.31	06.10	18.28	06.10	18.28	06.08	18.27	06.08	18.27
12/01/26	06.16	18.32	06.10	18.29	06.11	18.28	06.09	18.27	06.08	18.27
13/01/26	06.16	18.32	06.11	18.29	06.11	18.28	06.09	18.28	06.09	18.28
14/01/26	06.17	18.32	06.11	18.29	06.12	18.29	06.10	18.28	06.09	18.28
15/01/26	06.17	18.32	06.11	18.29	06.12	18.29	06.10	18.28	06.10	18.28
16/01/26	06.18	18.33	06.12	18.30	06.12	18.29	06.11	18.29	06.10	18.29
17/01/26	06.18	18.33	06.12	18.30	06.13	18.30	06.11	18.29	06.11	18.29
18/01/26	06.18	18.33	06.13	18.30	06.13	18.30	06.11	18.29	06.11	18.29
19/01/26	06.19	18.34	06.13	18.31	06.14	18.30	06.12	18.29	06.11	18.29
20/01/26	06.19	18.34	06.13	18.31	06.14	18.30	06.12	18.30	06.12	18.30
21/01/26	06.19	18.34	06.14	18.31	06.14	18.31	06.12	18.30	06.12	18.30
22/01/26	06.20	18.34	06.14	18.31	06.15	18.31	06.13	18.30	06.12	18.30
23/01/26	06.20	18.35	06.14	18.31	06.15	18.31	06.13	18.30	06.13	18.30
24/01/26	06.20	18.35	06.15	18.32	06.15	18.31	06.13	18.30	06.13	18.30
25/01/26	06.21	18.35	06.15	18.32	06.16	18.31	06.14	18.30	06.13	18.31
26/01/26	06.21	18.35	06.15	18.32	06.16	18.32	06.14	18.31	06.14	18.31
27/01/26	06.21	18.35	06.16	18.32	06.16	18.32	06.14	18.31	06.14	18.31
28/01/26	06.22	18.35	06.16	18.32	06.16	18.32	06.15	18.31	06.14	18.31
29/01/26	06.22	18.35	06.16	18.32	06.17	18.32	06.15	18.31	06.15	18.31
30/01/26	06.22	18.36	06.16	18.32	06.17	18.32	06.15	18.31	06.15	18.31
31/01/26	06.22	18.36	06.17	18.32	06.17	18.32	06.15	18.31	06.15	18.31

Tanggal	Karang Tinggi		Kota Bengkulu		Tais		Manna		Bintuhan	
	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam
01/01/26	06.04	18.24	06.04	18.25	06.02	18.24	06.00	18.23	05.58	18.22
02/01/26	06.04	18.24	06.05	18.25	06.03	18.24	06.01	18.24	05.59	18.22
03/01/26	06.05	18.25	06.05	18.25	06.03	18.25	06.01	18.24	05.59	18.23
04/01/26	06.05	18.25	06.06	18.26	06.04	18.25	06.02	18.24	06.00	18.23
05/01/26	06.06	18.26	06.06	18.26	06.04	18.25	06.02	18.25	06.00	18.24
06/01/26	06.06	18.26	06.07	18.27	06.05	18.26	06.03	18.25	06.01	18.24
07/01/26	06.07	18.27	06.07	18.27	06.05	18.26	06.03	18.26	06.01	18.24
08/01/26	06.07	18.27	06.08	18.27	06.06	18.27	06.04	18.26	06.02	18.25
09/01/26	06.08	18.27	06.08	18.28	06.06	18.27	06.04	18.26	06.02	18.25
10/01/26	06.08	18.28	06.08	18.28	06.07	18.27	06.05	18.27	06.03	18.25
11/01/26	06.08	18.28	06.09	18.29	06.07	18.28	06.05	18.27	06.03	18.26
12/01/26	06.09	18.28	06.09	18.29	06.08	18.28	06.06	18.27	06.03	18.26
13/01/26	06.09	18.29	06.10	18.29	06.08	18.28	06.06	18.28	06.04	18.26
14/01/26	06.10	18.29	06.10	18.29	06.09	18.29	06.07	18.28	06.04	18.27
15/01/26	06.10	18.29	06.11	18.30	06.09	18.29	06.07	18.28	06.05	18.27
16/01/26	06.11	18.30	06.11	18.30	06.09	18.29	06.07	18.29	06.05	18.27
17/01/26	06.11	18.30	06.11	18.30	06.10	18.29	06.08	18.29	06.06	18.27
18/01/26	06.11	18.30	06.12	18.31	06.10	18.30	06.08	18.29	06.06	18.28
19/01/26	06.12	18.30	06.12	18.31	06.11	18.30	06.09	18.29	06.06	18.28
20/01/26	06.12	18.31	06.13	18.31	06.11	18.30	06.09	18.29	06.07	18.28
21/01/26	06.13	18.31	06.13	18.31	06.11	18.30	06.09	18.30	06.07	18.28
22/01/26	06.13	18.31	06.13	18.31	06.12	18.31	06.10	18.30	06.08	18.29
23/01/26	06.13	18.31	06.14	18.32	06.12	18.31	06.10	18.30	06.08	18.29
24/01/26	06.14	18.31	06.14	18.32	06.12	18.31	06.11	18.30	06.08	18.29
25/01/26	06.14	18.31	06.14	18.32	06.13	18.31	06.11	18.30	06.09	18.29
26/01/26	06.14	18.32	06.15	18.32	06.13	18.31	06.11	18.30	06.09	18.29
27/01/26	06.14	18.32	06.15	18.32	06.13	18.31	06.11	18.31	06.09	18.29
28/01/26	06.15	18.32	06.15	18.32	06.14	18.31	06.12	18.31	06.10	18.29
29/01/26	06.15	18.32	06.15	18.32	06.14	18.32	06.12	18.31	06.10	18.29
30/01/26	06.15	18.32	06.16	18.33	06.14	18.32	06.12	18.31	06.10	18.29
31/01/26	06.16	18.32	06.16	18.33	06.14	18.32	06.13	18.31	06.10	18.29

XI. LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Tabel 13. Tabel Matriks Risiko Angin dan Gelombang

No	Tipe Kapal	Level Risiko			
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi
1	Perahu Nelayan	< 7 knot	7-10 knot	10-15 knot	>15 knot
		< 0.5 m	0.5-1.0 m	1.0-1.25 m	>1.25 m
2	Kapal Tongkang	<7 knot	7-10 knot	10-16 knot	>16 knot
		<0.75 m	0.75-1.0 m	1.0-1.5 m	>1.5 m
3	Kapal Ferry	<11 knot	11--15 knot	15-21 knot	>21 knot
		<1.25 m	1.25-2.0 m	2.0-2.5 m	>2.5 m
4	Kapal Besar (Kapal Kargo, Kapal Pesiar)	<16 knot	16-21 knot	21-27 knot	>27 knot
		<2.0 m	2.0-2.5 m	2.5-4.0 m	>4.0 m

LAMPIRAN II

Tabel 14. Tabel Skala Beaufort

Skala *Beaufort*	Kategori	Satuan dalam km/jam	Satuan dalam knot	Keadaan di daratan	Keadaan di lautan
0	Udara Tenang	0	0	Asap bergerak secara vertikal	Permukaan laut seperti kaca
1~3	Angin lemah	≤ 19	≤ 10	Angin terasa di wajah; daun-daun berdesir; kincir angin bergerak oleh angin	riuk kecil terbentuk namun tidak pecah; permukaan tetap seperti kaca
4	Angin sedang	20~29	11~16	mengangkat debu dan menerbangkan kertas; cabang pohon kecil bergerak	Ombak kecil mulai memanjang; garis-garis buih sering terbentuk
5	Angin segar	30~39	17~21	pohon kecil berayun; gelombang kecil terbentuk di perairan di darat	Ombak ukuran sedang; buih berarak-arak
6	Angin kuat	40~ 50	22~ 27	cabang besar bergerak; siulan terdengar pada kabel telepon; payung sulit digunakan	Ombak besar mulai terbentuk, buih tipis melebar dari puncaknya, kadang-kadang timbul percikan
7	Angin ribut	51~ 62	28 ~33	pohon-pohon bergerak; terasa sulit berjalan melawan arah angin	Laut mulai bergolak, buih putih mulai terbawa angin dan membentuk alur-alur sesuai arah angin
8	Angin ribut sedang	63~ 75	34~ 40	ranting-ranting patah; semakin sulit bergerak maju	Gelombang agak tinggi dan lebih panjang; puncak gelombang yang pecah mulai bergulung; buih yang terbesar anginnya semakin jelas alur-alurnya
9	Angin ribut kuat	76~ 87	41~ 47	kerusakan bangunan mulai muncul; atap rumah lepas; cabang yang lebih besar patah	Gelombang tinggi terbentuk buih tebal berlajur-lajur; puncak gelombang roboh bergulung-gulung; percik-percik air mulai mengganggu penglihatan
10	Badai	88~ 102	48~ 55	jarang terjadi di daratan; pohon-pohon tercabut; kerusakan bangunan yang cukup parah	Gelombang sangat tinggi dengan puncak memayungi; buih yang ditimbulkan membentuk tampal-tampal buih raksasa yang didorong angin, seluruh permukaan laut memutih; gulungan ombak menjadi dahsyat; penglihatan terganggu
11	Badai kuat	103 ~117	56~ 63	sangat jarang terjadi-kerusakan yang menyebar luas	Gelombang amat sangat tinggi (kapal-kapal kecil dan sedang terganggu pandangan karenanaya), permukaan laut tertutup penuh tampal -tampal putih buih karena seluruh puncak gelombang menghamburkan buih yang terdorong angin; penglihatan terganggu
12	Topan	≥118	≥64		Udara tertutup penuh oleh buih dan percik air; permukaan laut memutuh penuh oleh percik-percik air yang terhanyut angin; penglihatan amat sangat terganggu